

# LAPORAN SOSIALISASI

MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)  
BANDA ACEH 29 – 30 AGUSTUS 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)  
BANDA ACEH, 31 AGUSTUS 2022

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT., atas semua rahmat dan nikmat-Nya di dunia ini. Selawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW atas segala pengorbanan dan perjuangan menegakkan kalimah Tauhid di muka bumi ini.

Sosialisasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) telah sukses dilaksanakan selama dua hari di ruang meeting LPM yang diikuti 100 orang dosen. Pada hari kedua Selasa 30 Agustus 2022, Sosialisasi MBKM dibuka oleh Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Prof Mujiburrahman. Di dalam sambutannya Rektor menekankan bahwa MBKM merupakan program yang harus dilaksanakan karena ini merupakan program pemerintah dan prodi dapat menginisiasi tanpa harus menunggu perintah universitas.

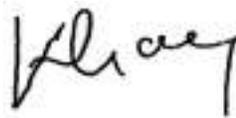
MBKM pada dasarnya adalah program yang memberikan ruang kepada mahasiswa untuk memperdalam dan memperluas ilmunya dengan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dunia usaha. Dengan demikian, mahasiswa ketika lulus dari perguruan tinggi akan lebih mudah mencari pekerjaan di dunia usaha karena ada kesesuaian ilmu yang dimiliki dengan kebutuhan dunia usaha. Karena itu kami sangat apresiasi apa yang dilakukan LPM ini. Diharapkan peserta dapat mengambil peran yang maksimal untuk menjalankan Bnetuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM.

Sosialisasi MBKM kepada dosen mendapat response yang positif dari para dosen. Para dosen sangat aktif berdiskusi dan memperdalam beberapa BKP MBKM. Beberapa masukan positif terhadap Pedoman Pelaksanaan MBKM juga sangat konstruktif.

Kami LPM menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada bapak rektor dan kepada semua pihak yang terlibat dalam menyukseskan sosialisasi ini.

Banda Aceh, 31 Agustus 2022

LPM,



**Khatib A. Latief**

Kepala Pusat Pengembangan  
Mutu Standar Mutu

**LAPORAN**  
**KEGIATAN SOSIALISASI PELAKSANAAN**  
**MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA (MBKM) BAGI DOSEN**  
**LEMBAGA PENJIMAN MUTU (LPM)**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**A. Pendahuluan**

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh telah menetapkan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) sebagai salah satu bagian dari pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

Penetapan tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 33 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus



Sambutan Rektor UIN Ar-Raniry. Dari kanan ke kiri: Rektor Prof Mujiburrahman, Kapus PPSM Khatib A. Latief, dan Ketua LPM Fuadi Mardhatillah

Merdeka Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Kebijakan pemerintah tentang MBKM, khususnya pembelajaran di luar program studi, memberikan peluang dan tantangan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, dan kepribadian mahasiswa dan juga dalam rangka mengoptimalkan implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, maka perlu dilakukan penyesuaian

pelaksanaan Pembelajaran pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



Kapus PPSM Khatib A. Latief sedang menjelaskan Konsep MBKM

MBKM merupakan salah satu alternatif jawaban terhadap strategi penyiapan kompetensi mahasiswa lebih adoptif menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat. UIN Ar-Raniry bertanggung jawab dan berkewajiban merancang dan

melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan, yang diperoleh baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Dengan demikian alumni UIN Ar-Raniry nantinya diharapkan tidak hanya tinggi dalam penguasaan teori melainkan juga memiliki keterampilan yang tinggi serta memiliki kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) di dalam masyarakat.

Di sinilah penting dan mendasar perlu MBKM. Merdeka Belajar- Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran yang membangun kultur belajar yang inovatif, kreatif, dinamis, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam MBKM salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajarann (BKP) adalah memberi hak belajar tiga semester di luar program studi asal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil satuan kredit semester (sks) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa satu semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di dalam perguruan tinggi dan dua semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Perubahan proses pembelajaran ini hendaknya dipahami oleh dosen-dosen di dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Proses pembelajaran dalam MBKM ciri utamanya adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Di sini pembelajaran menciptakan dan memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target, dan pencapaiannya.

Supaya kebijakan rektor tersebut berjalan dengan baik, sistematis, dan terukur di dalam implimentasi MBKM di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai Penyusun Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka



Peserta Sosialisasi MBKM sedang serius mendengar penejelasan MBKM

(MBKM) perlu mensosialisasikan kepada dosen-dosen di dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sosialisasi ini penting sehingga di dalam pelaksanaannya nanti akan ada pemahaman yang relatif sama dan sekaligus dapat bergerak secara sinergi pada tataran implimentasi.

Sosialisasi dilaksanakan selama dua hari, yaitu Senin 29 dan Selasa 30 Agustus 2022. Kegiatan berlangsung di ruang meeting LPM. Para peserta serius membahas strategi implimenasi MBKM di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Salah satu poin yang penting dari response peserta adalah perlu dibentuk satu unit khusus yang mengelola Program MBKM. Hal ini mengingat kerja kerja program studi yang sudah sangat banyak. Program MBKM perlu

direncanakan secara professional supaya pelaksanaannya efektif dan berdampak pada akreditasi unggul institusi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **B. Tujuan Laporan**

Laporan ini dibuat untuk tujuan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan sosialisasi MBKM kepada para dosen. Di dalam laporan ini menjelaskan secara umum pelaksanaan kegiatan sosialisasi MBKM yang dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan MBKM di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **C. Tujuan Sosialisasi**

Sosialisasi MBKM bertujuan:

1. supaya dosen-dosen dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengetahui kebijakan terkait MBKM;
2. para dosen mengetahui Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang dirancang UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. membangkitkan kesadaran sehingga adanya pemahaman dan pandangan di dalam implimentasi MBKM di dalam pembelajaran kuliah.

## **D. Hasil yang diharapkan**

Sasaran akhir yang ingin dicapai pada implimentasi MBKM sebetulnya adalah dapat meningkatkan kualitas dan relevansi antara bidang keilmuan alumni UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan dunia usaha dan dunia industri melalui pemberdayaan kompetensi pembelajaran dosen, peningkatan kualitas kurikulum, dan peningkatan sinergisitas kolaborasi dosen dan mahasiswa.

Pada sosialisasi ini output yang diharapkan, yaitu peserta:

1. mengetahui kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang MBKM;
2. memahami konsep dasar Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM;
3. mampu menyusun RPS yang adoptif dengan BKP MBKM;
4. muncul kesadaran pentingnya pelaksanaan BKP MBKM.

## E. Pelaksana

Sosialisasi MBKM dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di bawah tanggungjawab Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu.

Kegiatan berlangsung di ruang meeting LPM.

## F. Peserta

Peserta sosialisasi BKP MBKM adalah para dosen lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 60 orang per hari dengan durasi pelaksanaan selama dua hari. Jumlah ini tentu relatif sedikit dibandingkan jumlah total dosen UIN Ar-Raniry sebanyak 671 orang.

Jadwal peserta seperti di dalam tabel berikut.

No	Fakultas	Jumlah	Unit	Tanggal
1.	Tarbiyah dan Keguruan	18	dosen	29-Aug-22
2.	Syariah dan Hukum	18	dosen	29-Aug-22
3.	Ushuluddin dan Filsafat	14	dosen	29-Aug-22
4.	Dakwah dan Komunikasi	14	dosen	29-Aug-22
5.	Adab dan Humaniora	10	dosen	30/08/2022
6.	Ekonomi dan Bisnis Islam	14	dosen	30/08/2022
7.	Sains dan Teknologi	14	dosen	30/08/2022
8.	Sosial dan Ilmu Pemerintahan	10	dosen	30/08/2022
9.	Psikologi	6	dosen	30/08/2022
	<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>dosen</b>	

## G. Metode

Sosialisasi BKP MBKM ini menggunakan metode pembelajaran orang dewasa, yaitu menggabungkan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode kolaborasi, dan metode *mind mapping*.

## H. Anggaran

Total anggaran untuk kegiatan sosialisasi ini sebesar Rp.7.380.000.- (tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah). Anggaran ini dibebankan kepada anggaran LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Rinciannya sebagai dalam tabel di bawah.

## I. Narasumber

Kegiatan ini bersifat sosialisasi kebijakan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, karena itu narasumber utamanya adalah Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

## J. Waktu dan Tempat

Sosialisasi dilaksanakan dua gelombang, yaitu gelombang pertama pada tanggal 29 Agustus 2020 yang dihadiri 60 peserta dan gelombang kedua pada 30 Agustus 2022 yang dihadiri 60 peserta. Tempat kegiatan dilaksanakan di ruang meeting LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di bawah adalah tentative schedule.

Gelombang Pertama 29 August 2022

Hari Pertama (Day I)

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
08.30 – 09.00	Registrasi Peserta	
09.00 – 09.45	Ceremony pembukaan: a. Sambutan dari LPM	

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
	b. Sambutan dan Pembukaan dari Rektor	
09.45 – 10.00	Break	
10.05-10.15	Apersepsi Peserta – google form	
10.20 – 12.30.	Materi Konsep BKP MBKM	LPM - Khatib
12.00 – 13.30	Istirahat, Makan, dan Shalat	
13.30 – 15.30	Diskusi dan RTL BKP MBKM	Floor dan LPM
16.00 – Selesai	Penutupan	

Hari Kedua (Day Two)

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
08.30 – 09.00	Registrasi peserta	
09.10 – 09.30	Apersepsi Peserta – google form	
09.40-10.00	Break	
10.10 – 12.30.	Materi Konsep BKP MBKM	LPM - Khatib
12.00 – 13.30	Istirahat, Makan, dan Shalat	
13.30 – 15.30	Diskusi dan RTL BKP MBKM	Floor dan LPM
16.00 – Selesai	Penutupan	

## **K. Rekomendasi**

Dua hari sosialisasi MBKM kepada para dosen telah mendapat feedback cukup konstruktif untuk efektifnya implimentasi MBKM di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Beberapa saran pernah juga muncul saat workshop MBKM pada bulan Juli 2022. Di bawah adalah beberapa rekomendasi berdasarkan pendapat para peserta, yaitu:

1. Sebagian peserta mengusulkan perlu dibentuk Unit Khusus yang dikelola secara professional untuk memastikan MBKM dilaksanakan secara efektif dan tersistem yang standar.
2. Perlu sosialisasi yang menyeluruh kepada civitas akademika terutammahasiswa sehingga MBKM menjadi program yang terstruktur dalam kebijakan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. UIN Ar-Raniry perlu menyiapkan anggaran yang cukup untuk pelaksanaan MBKM.

## **L. Penutup**

Sosialisasi MBKM ini merupakan suatu instrumen penyiapan kesamaan pandangan dan tindakan terhadap implimentasi MBKM di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan adanya sosialiasi, diharapkan akan mengeliminasi keragaman pemahaman dan tindakan dalam pelaksanaan BKP MBKM di dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 31 Agustus 2022.  
Kepala PPSM LPM,



Khatib A. Latief

**SOSIALISASI MBKM DOSEN UIN AR-RANIRY  
BANDA ACEH 29 – 30 AGUSTUS 2022  
LPM UIN AR-RANIRY**



**Khatib A. Latief**

Kepala Pusat Pengembangan Standar  
Mutu LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Ketua APPTIS Sumatera

# Agenda

<b>Pukul</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>08.30 - 09.00</b>	<b>Registrasi Peserta</b>
<b>09.00 - 09.45</b>	<b>Ceremony pembukaan:</b>
	<b>a. Welcome oleh Khatib</b>
	<b>b. Sambutan LPM oleh Fuadi Mardhatillah</b>
	<b>c. Sambutan dan Pembukaan dari Rektor oleh Prof Mujib</b>
<b>09.45 - 10.00</b>	<b>Break</b>
<b>10.00 - 10.15</b>	<b>Contract Belajar</b>
<b>10.20 - 12.15</b>	<b>Konsep MBKM</b>
<b>12.15 - 13.30</b>	<b>Istirahat, Makan, dan Shalat</b>
<b>13.30 - 15.30</b>	<b>Diskusi dan RTL BKP MBKM</b>
<b>15.30 - 16.00</b>	<b>Penutup</b>

# Kontrak Belajar

- ❖ Sosialisasi di mulai tepat waktu.
- ❖ Peserta hadir tepat waktu.
- ❖ Sosialisasi selesai tepat waktu.
- ❖ Penggunaan waktu untuk setiap agenda sesuai dengan schedule.
- ❖ Peserta tidak diperkenankan merokok selama kegiatan.
- ❖ *Side conversation* ditiadakan selama ada yang sedang bicara.
- ❖ Penggunaan media komunikasi hanya dibenarkan di luar ruang acara.
- ❖ Saling menghormati satu sama lain selama acara berlangsung.
- ❖ Dilarang memotong pembicaraan peserta lain.

Metode

Presentasi

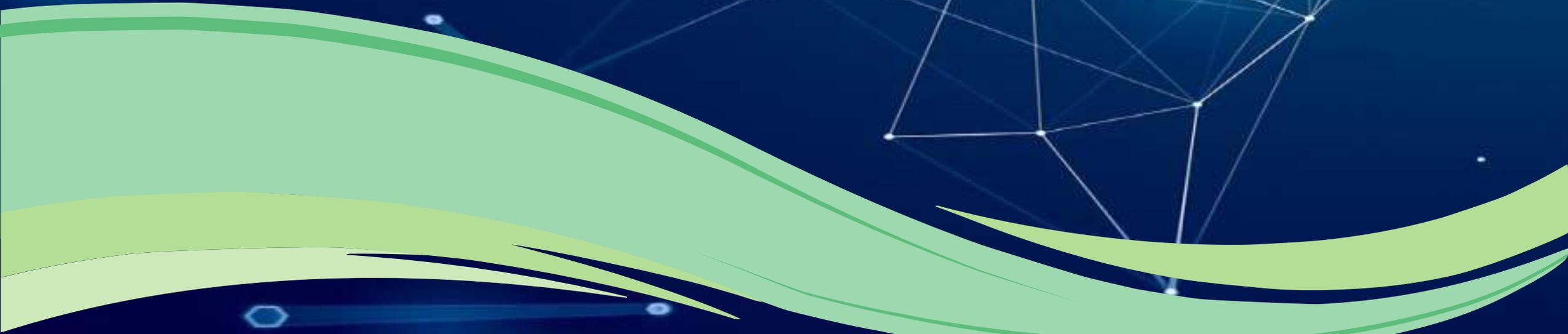
Tanya  
Jawab

Diskusi





# Link Pedoman dan Materi PPT

1. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20761> -Pedoman MBKM
  2. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22755> - Materi Sosialisasi
- 

## Tujuan

supaya dosen-dosen dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengetahui kebijakan terkait MBKM

para dosen mengetahui BKP MBKM yang dirancang UIN Ar-Raniry Banda Aceh

membangkitkan kesadaran sehingga termotivasi implimentasi MBKM di dalam pembelajaran.

mengetahui kebijakan  
UIN Ar-Raniry Banda  
Aceh tentang MBKM

**Output**

memahami konsep dasar  
Bentuk Kegiatan  
Pembelajaran MBKM

muncul kesadaran  
pentingnya pelaksanaan  
BKP MBKM

# SN Pendidikan Permendikbud Pasal 4

Permendikbud No.3 thn 2020 SN  
Pendidikan Pasal 4:

1. Standar Kompetensi Lulusan;
2. standar isi Pembelajaran;
3. standar proses Pembelajaran;
4. standar penilaian Pembelajaran;
- e. standar Dosen dan Tendik;
- f. standar Saprass Pembelajaran;
- g. standar pengelolaan Pembelajaran;
- h. standar pembiayaan Pembelajaran.



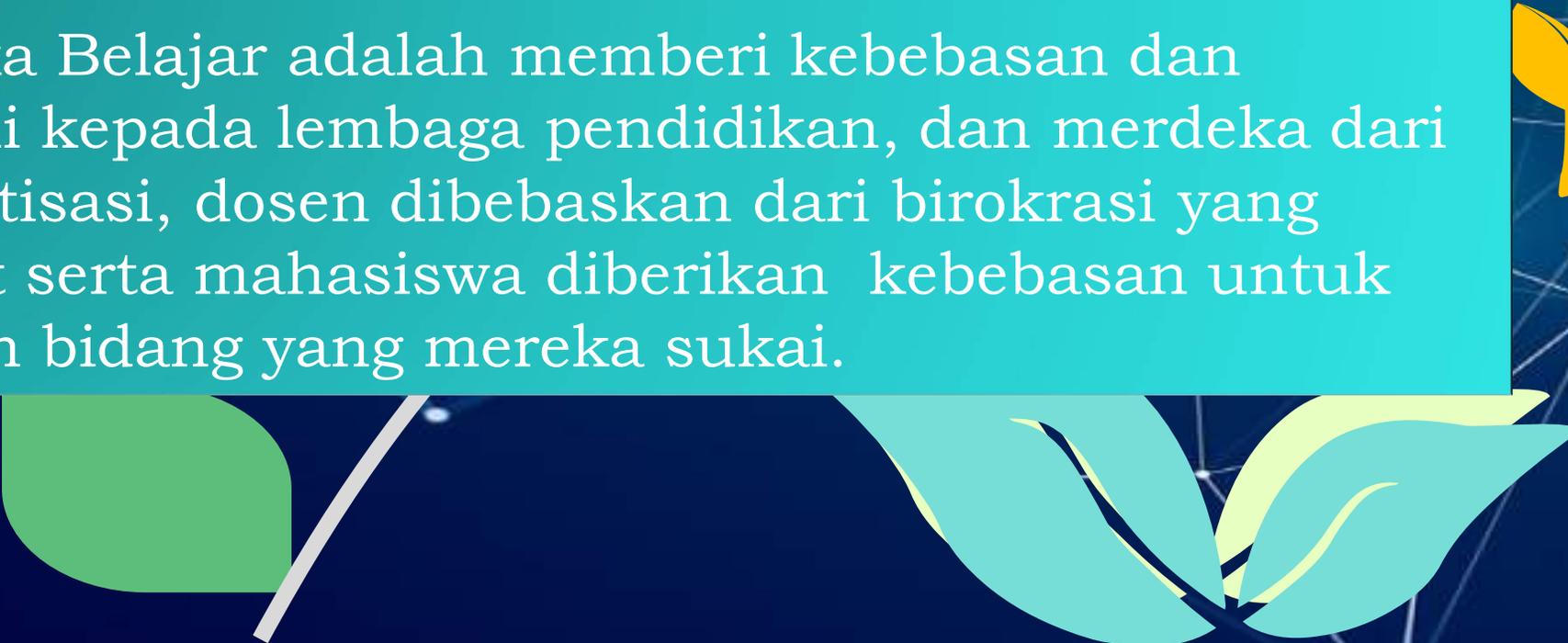
# ВКР МВКМ

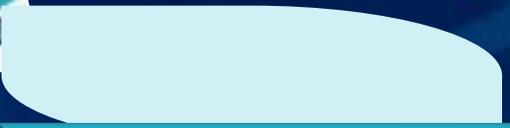


## PENGERTIAN

Apa itu Merdeka Belajar?

Merdeka Belajar adalah memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.





## PENGERTIAN

Apa itu Kampus Merdeka?

Kampus Merdeka adalah suatu konsep yang memberikan ruang luas kepada mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi.

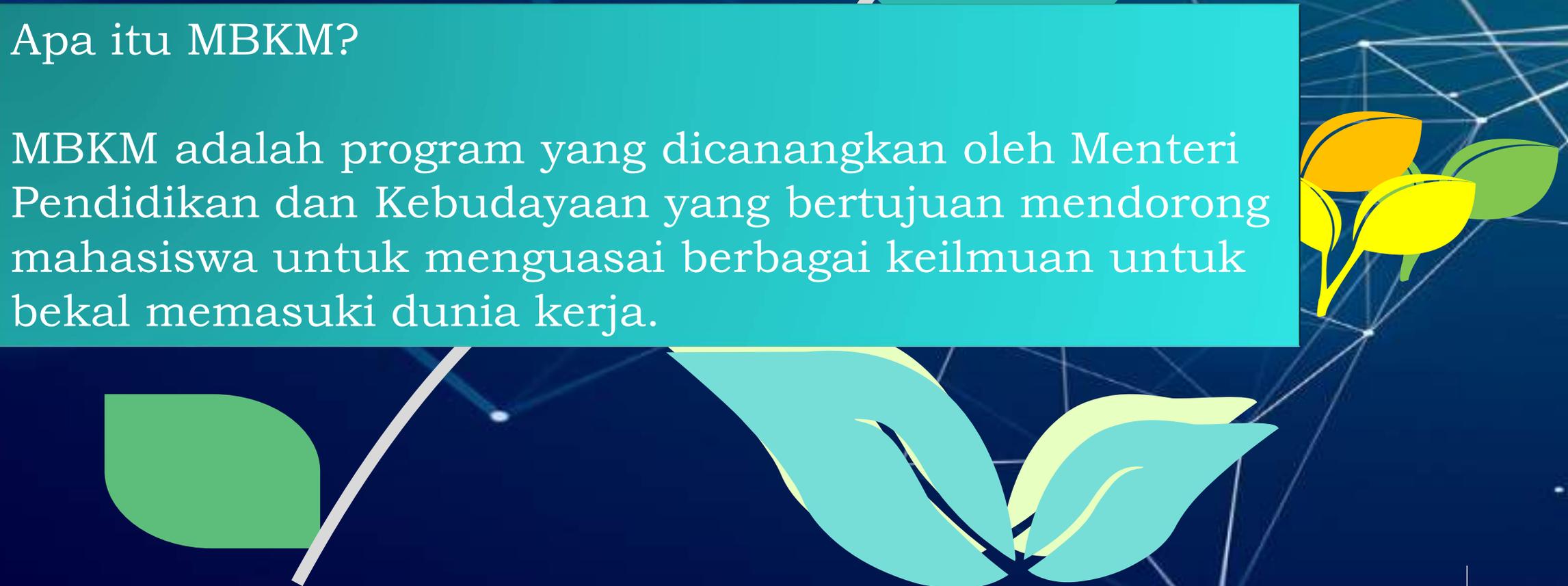




## PENGERTIAN

Apa itu MBKM?

MBKM adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja.



## PENGERTIAN

**Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM** adalah kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk: (1) Pertukaran Pelajar, (2) Magang/Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar di satuan pendidikan, (4) Penelitian/riset, (5) Proyek Kemanusiaan, (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Studi/Proyek Independen, (8) Membangun Desa/KPM Tematik (*Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020*).



Perubahan definisi sks:

setiap sks diartikan sebagai “**jam kegiatan,**” bukan “**jam belajar.**”

Definisi “kegiatan,” yaitu Belajar di kelas, Pertukaran Pelajar, Magang, Asisten Mengajar, Riset, Kegiatan Kemanusiaan, Wirausaha, Proyek Independen, dan Membangun Desa/KPM Tematik.

Semua BKP ini harus dibimbing oleh seorang dosen yang ditunjuk Prodi.

# TUJUAN UMUM MBKM

- ❖ memenuhi hak mahasiswa dalam upaya meningkatkan kompetensinya, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar mahasiswa lebih siap dan relevan dengan dunia kerja,
- ❖ menyiapkan mahasiswa sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

# DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 47).
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI dan SN-Dikti.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
10. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

# LATAR BELAKANG

- ❖ Dunia kerja menuntut tenaga kerja yang terampil, relevan, lentur, dan ulet.
- ❖ Diyakini bahwa pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat.
- ❖ Karena itu perguruan tinggi harus mempersiapkan mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut. MBKM sebagai kerangka untuk menyiapkan mahasiswa untuk menyahtuntutan dunia usaha dan mahasiswa siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.
- ❖ SKS telah menuntut mahasiswa focus pada satu jurusan saja. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- ❖ Melalui MBKM, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan *passion* dan cita-citanya.

## Keuntungan Mengikuti MBKM

- ❑ Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dari luar kampus
- ❑ Mahasiswa memperoleh sumber belajar yang lebih bervariasi
- ❑ Mahasiswa memiliki kapabilitas menciptakan lapangan kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pencari kerja atau dibutuhkan untuk diri mereka sendiri
- ❑ Mahasiswa berpeluang lebih besar mendapat pekerjaan lebih awal utamanya di tempat pelaksanaan merdeka belajar
- ❑ Bagi mitra, adanya mahasiswa mengikuti merdeka belajar memungkinkan mitra memperoleh ide-ide baru yang dibutuhkan untuk memajukan kinerja mitra

# PEMBIAYAAN

- ❖ Pembiayaan pelaksanaan MBKM secara prinsip merupakan kolaborasi antara UIN Ar-Raniry dengan mahasiswa peserta MBKM dan pihak ketiga termasuk institusi mitra.
- ❖ Pembahasan rinci pembiayaan pelaksanaan MBKM dibahas pada setiap bentuk kegiatan pembelajaran MBKM.
- ❖ Fakultas dan prodi serta mahasiswa dibenarkan melakukan *fundraising* untuk mendukung pelaksanaan MBKM sesuai dengan ketentuan yang diatur UIN Ar-Raniry Banda Aceh

# 9 SOW UNIVERSITAS

1. Bertanggungjawab secara keseluruhan proses pelaksanaan MBKM sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Menyusun kerangka rencana strategis dan rencana implimentatif pelaksanaan MBKM.
3. Membuat regulasi pelaksanaan MBKM.
4. Membangun, menyesuaikan dan/atau menyempurnakan administrasi akademik agar memiliki keterandalan yang tinggi untuk pelaksanaan MBKM, khususnya sistem pengakuan aktivitas MBKM ke dalam sks pembelajaran yang konvensional.
5. Menjajaki *network* dan kolaborasi dengan institusi, yayasan, dan organisasi kemanusiaan yang relevan sebagai mitra pelaksanaan MBKM.
6. Membangun dan melakukan kerjasama dengan seluruh *stakeholders* pelaksanaan MBKM (perguruan tinggi, industri, regulator, institusi nir laba, yayasan, dan organisasi kemanusiaan yang relevan sebagai mitra pelaksanaan BKP MBKM).
7. Menyediakan dana yang cukup untuk pelaksanaan MBKM.
8. Memfasilitasi sarana dan prasarana pelaksanaan MBKM.
9. Memfasilitasi keberangkatan mahasiswa dan dosen pembimbing mengikuti program MBKM.

## 9 SOW FAKULTAS

1. Mensosialisasi Pelaksanaan MBKM kepada Dosen, Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni serta mahasiswa di fakultasnya.
2. Menjajaki dan melakukan kerjasama dengan institusi, yayasan, dan organisasi kemanusiaan yang relevan sebagai mitra pelaksanaan BKP MBKM.
3. Memastikan Program Studi melaksanakan MBKM sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Mengalokasi anggaran yang cukup untuk pelaksanaan MBKM.
5. Mengkoordinir dan memfasilitasi Prodi dalam pelaksanaan MBKM.
6. Membantu Prodi merancang kegiatan studi/proyek independen untuk kegiatan MBKM.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM setiap akhir semester.
8. Menyusun kegiatan wirausaha sebagai pilihan alternatif bagi mahasiswa MBKM.
9. Menyiapkan dokumen yang diperlukan sebagai tindak lanjut dari kesepakatan kerjasama (MoU) dengan mitra

# 18 SOW PRODI

1. Membuka kerjasama dengan prodi baik prodi di dalam UIN Ar-Raniry maupun dengan prodi di luar kampus UIN Ar-Raniry terkait untuk melaksanakan MBKM.
2. Menyelaraskan kurikulum untuk mengakomodir MBKM.
3. Mengidentifikasi Mata Kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa untuk MBKM intra-kampus.
4. Mengidentifikasi dan menentukan Mata Kuliah yang akan diambil mahasiswa untuk MBKM ekstra-kampus.
5. Mengkaji usulan mahasiswa Mata Kuliah intra-kampus sebelum masa KRS semester berjalan usai yang didasarkan pada:
  - (1) pemenuhan persyaratan peserta MBKM intra-kampus.
  - (2) deskripsi program MBKM yang ditawarkan.
  - (3) kesesuaian dengan kurikulum.
  - (4) ketercapaian CPL
  - (5) beban sks.

## 18 SOW PRODI - CONTINUED

6. Menyusun Mata Kuliah yang dapat dikonversi sebagai rekognisi sks terhadap kegiatan MBKM bersama prodi dan mitra kerjasama MBKM.
7. Melakukan analisis organisasi mata kuliah terhadap CPL prodi (hasil belajar, bahan kajian pembentuk mata kuliah, mata kuliah prasyarat).
8. Menentukan mata kuliah unggulan prodi yang akan ditawarkan antar prodi dan/atau antar Perguruan Tinggi untuk pelaksanaan MBKM.
9. Melakukan kajian mata kuliah yang dapat dikembangkan dan dikuatkan lebih lanjut (pengembangan) melalui kegiatan MBKM.
10. Menugaskan dosen untuk melaksanakan BKP MBKM.
11. Menyusun instrument Monitoring dan Evaluasi (Monev) kegiatan MBKM.
12. Menyusun kegiatan studi/proyek independen sebagai pilihan alternatif bagi mahasiswa MBKM.

## 18 SOW PRODI - CONTINUED

13. Mengembangkan instrument penilaian proposal kegiatan penelitian, wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa dalam MBKM.
14. Memilih dan menunjuk dosen pembimbing kegiatan MBKM.
15. Melakukan pengisian KHS mahasiswa MBKM.
16. Berkoordinasi dan berkolaborasi dengan PTIPD pelaporan hasil MBKM ke PDDikti.
17. Monitoring pelaksanaan pembelajaran MBKM baik intra maupun ekstra-kampus.
18. Melakukan evaluasi pelaksanaan MBKM setiap akhir semester.



# 4 SOW

## Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni

1. Berkolaborasi dengan prodi mendistribusi mahasiswa ke kelas MBKM.
2. Berkoordinasi dengan operator prodi untuk memastikan data pelaksanaan MBKM sinkron.
3. Mempersiapkan data hasil kegiatan MBKM kepada PTIPD untuk dilaporkan ke PDDikti.
4. Berkolaborasi dengan PTIPD mempersiapkan absensi kehadiran mahasiswa, screenshot jurnal perkuliahan, dan rekap nilai untuk kepentingan dokumen BKD dosen



# 10 SOW PTIPD

1. Melaporkan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM ke PDDikti baik pada awal semester maupun pada akhir semester.
2. Melaporkan setiap hasil nilai konversi pelaksanaan MBKM ke PDDikti sehingga MBKM direkognisi oleh PDDikti.
3. Menyelenggarakan peningkatan kapasitas SDM untuk pelaksanaan Pembelajaran MBKM.
4. Berkolaborasi dengan LPM mensosialisasi MBKM.
5. Memfasilitasi sarana dan prasarana IT yang diperlukan untuk MBKM.
6. Menyesuaikan menu pada Siakad untuk mengakomodir input data yang terkait dengan pelaksanaan MBKM termasuk proses penilaian Program Asistensi Mengajar, dan lain-lain.



# 10 SOW PTIPD - CONTINUED

7. Membuat Website khusus untuk Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM.
8. Menyediakan *helpdesk* mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan Pembelajaran MBKM di luar kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
9. *Technical support* kepada dosen dan mahasiswa untuk Pembelajaran MBKM.
10. Mendukung Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni mempersiapkan absensi kehadiran mahasiswa, *screenshot* jurnal perkuliahan, dan rekap nilai untuk kepentingan dokumen pelaporan kinerja dosen (BKD).



## 8 SOW LPM

1. Berkolaborasi dengan PTIPD menyusun instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Pembelajaran MBKM.
2. Berkolaborasi dengan PTIPD mensosialisasi Pembelajaran MBKM.
3. Berkolaborasi dan memberikan pertimbangan kepada prodi dalam mengidentifikasi Mata Kuliah yang akan ditawarkan kepada mahasiswa yang melaksanakan MBKM.
4. Melaksanakan Audit Mutu Internal Pembelajaran MBKM.
5. Berkolaborasi dengan PTIPD melakukan mentoring pelaksanaan Pembelajaran MBKM di luar kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Memberikan dukungan teknis pembelajaran MBKM kepada pihak yang membutuhkan termasuk kepada mahasiswa.
7. Menyesuaikan dan mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring umpan balik mahasiswa terhadap penyelenggaraan MBKM.
8. Melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran MBKM.



# 8 SOW DOSEN

1. wajib mengikuti sosialisasi MBKM yang dilaksanakan fakultas, PTIPD dan LPM.
2. Membuat rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah MBKM yang diampu.
3. Mendapatkan Surat Tugas sebagai pengampu Mata Kuliah di MBKM.
4. Mendapat Surat Tugas sebagai Dosen Pembimbing dalam kegiatan MBKM.
5. Membuka jalur komunikasi yang luas dan fleksibel baik dengan Perguruan Tinggi Mitra, Instansi atau Perusahaan Mitra, Satuan Pendidikan maupun dengan mahasiswa MBKM sehingga mahasiswa terbantu dalam proses pembelajaran MBKM yang diambil.
6. Melaksanakan pembelajaran MBKM secara kreatif, inovatif, dan solutif bagi kebutuhan mahasiswa.
7. Memberikan umpan balik kepada mahasiswa terhadap forum diskusi dan tugas.
8. Mengelola nilai dalam Pembelajaran MBKM sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

# 11 SOW MAHASISWA

1. Memahami dan merasakan kebijakan dari UIN Ar-Raniry tentang MBKM;
2. Secara aktif dan bersejaja turut ambil bagian dalam program MBKM sesuai dengan ketentuan yang diatur UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Mahasiswa berkonsultasi dengan Penasehat Akademik (PA) mengenai rencana mengikuti program MBKM intra-kampus.
4. Mahasiswa mengajukan Surat Persetujuan Mengikuti MBKM kepada prodi untuk disetujui dan ditandatangani.
5. Mendapatkan transfer kredit (Rekognisi sks) secara penuh sesuai dengan mata kuliah yang di Program Studi Tujuan.
6. Melaporkan perkembangan pelaksanaan MBKM kepada dosen pembimbing MBKM atau ke prodi.
7. Mendapatkan suasana belajar yang kondusif dan mendapatkan perlakuan yang setara dengan mahasiswa Program Studi Tujuan.

# 11 SOW MAHASISWA - CONTINUED

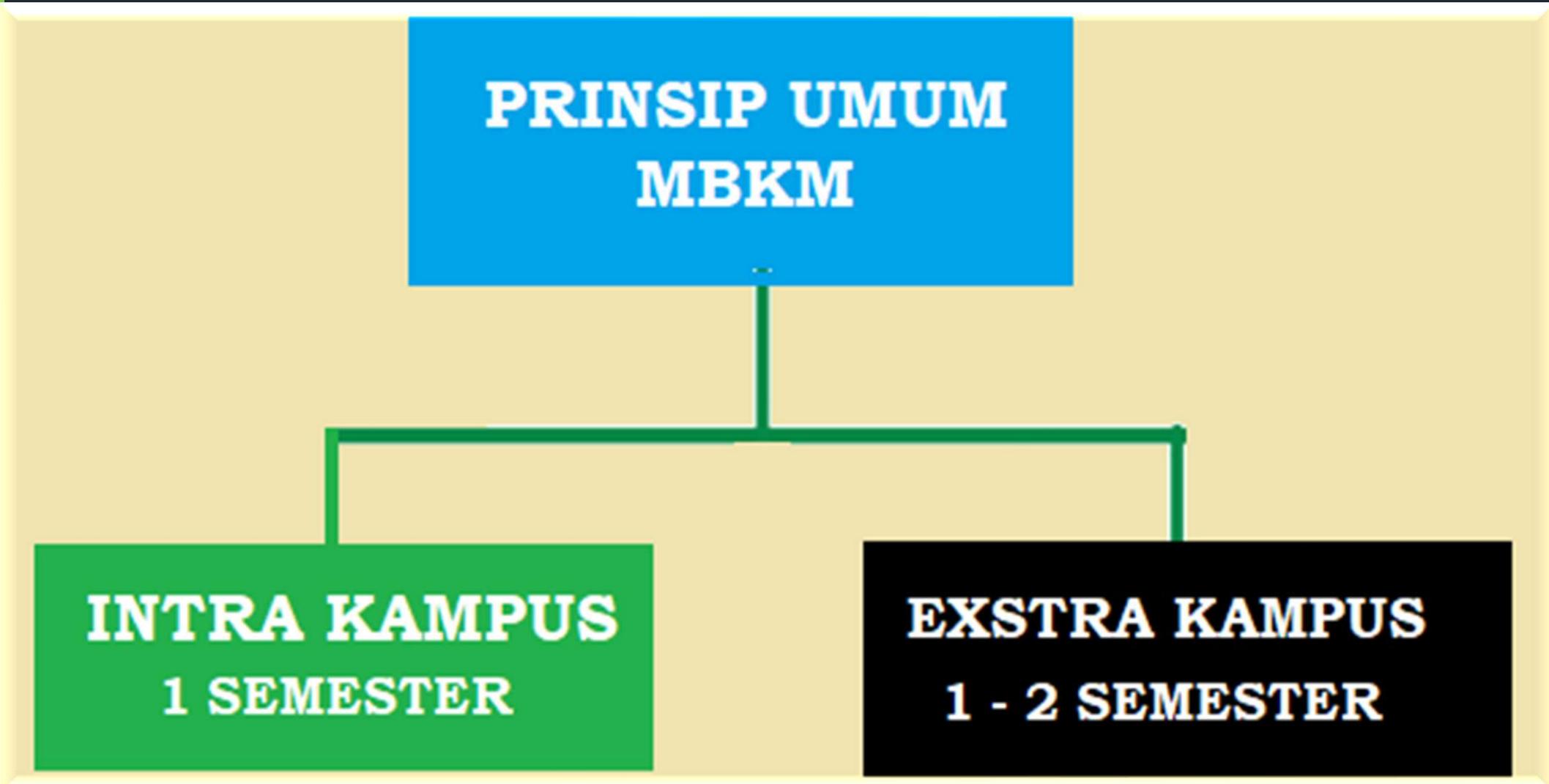
8. Mengidentifikasi peluang program MBKM di luar prodi dan kemudian berkoordinasi dengan prodi.
9. Membiayai dana BKP MBKM yang diikuti sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan.
10. Mahasiswa mendapatkan hak dalam Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM untuk melaksanakan penelitian di kampus luar;
11. Memberikan masukan konstruktif kepada Program Studi terkait efektivitas pelaksanaan MBKM



## 5 SOW MITRA

1. Turut ambil bahagian dari kegiatan pelaksanaan MBKM.
2. Memberikan kemudahan akses kepada perguruan tinggi untuk bermitra dalam pelaksanaan MBKM.
3. Membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi kinerja mahasiswa yang melaksanakan MBKM di lembaganya.
4. Berkoordinasi dengan UIN Ar-Raniry sebagai mitranya dalam pelaksanaan MBKM.
5. Memberikan input dan pertimbangan teknis kepada UIN Ar-Raniry terkait dengan pelaksanaan MBKM.

# PRINSIP UMUM MBKM



```
graph TD; A[PRINSIP UMUM MBKM] --> B[INTRA KAMPUS 1 SEMESTER]; A --> C[EXSTRA KAMPUS 1 - 2 SEMESTER]
```

**INTRA KAMPUS**  
**1 SEMESTER**

**EXSTRA KAMPUS**  
**1 - 2 SEMESTER**

## INTRA KAMPUS 1 SEMESTER

1. di dalam internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan mengikuti mata kuliah lintas disiplin.
2. mahasiswa sudah menyelesaikan Semester 3.
3. mahasiswa harus memiliki IPK minimal 2.75.
4. sebaiknya melalui learning agreement antar prodi.
5. dilaksanakan pada semester berjalan (intra-semester) maksimal 1 semester atau 20 sks.
6. dapat dilaksanakan pada Semester Antara dengan maksimal 9 sks.

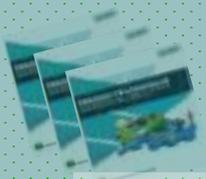


**Model**



## Bagaimana apabila ada kegiatan MBKM tidak dapat disetarakan?

Prodi bersama Wadek I, Warek I, LPM, Bagian Akademik Biro AAKK, Bagian Keuangan, dan PTIPD duduk bersama membahas untuk menentukan nama mata kuliah baru yang akan dimasukkan ke dalam Siakad atau sebagai pengakuan di SKPI.



# Tujuan SN Pendidikan Tinggi

Dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dinyatakan bahwa ditetapkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi **bertujuan** untuk:

1. menjamin tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
2. menjamin agar Pembelajaran pada Program Studi, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
3. mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.



## ETIKA DAN KODE ETIK MBKM

Dosen Pembimbing yang terbukti melakukan:

- a. pelanggaran Syariat Islam;
- b. pelecehan seksual atau asusila;
- c. penyalahgunaan wewenang;
- d. nenturan kepentingan dilapangan;
- e. plagiarisme;
- f. pemalsuan dokumen akademik

diberikan sanksi akademik dan sanksi non akademik oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh setelah diputuskan di dalam kode etik dosen.



## ETIKA DAN KODE ETIK MBKM

Mahasiswa yang terbukti melakukan:

- a. pelanggaran Syariat Islam;
- b. kriminal;
- c. penyalahgunaan obat-obat terlarang;
- d. plagiarisme;
- e. melakukan kekerasan baik verbal maupun fisik;
- f. tidak sopan dan berperilaku menyimpang di lapangan

tidak diberikan pengakuan sks meskipun terpenuhi semua ketentuan yang diatur di dalam pedoman ini setelah diputuskan dalam kode etik mahasiswa.



# **BAGAIMANA DENGAN PENYETERAAN BOBOT SKS?**



## PERHITUNGAN BOBOT SKS DAN KONVERSI MATA KULIAH

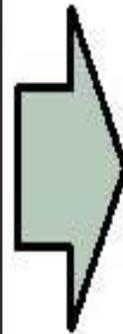
Di dalam Permendikbud No 3 tahun 2020, sks diartikan sebagai **jam kegiatan**. Dengan demikian sks bukan hanya pembelajaran di kelas tetapi juga waktu kegiatan di luar kelas.

Sementara acuan dasar konversi nilai dan bobot sks Bentuk Kegiatan Pembelajaran terhadap matakuliah (MK), adalah kesesuaian CPL dan kesesuaian waktu Bentuk Kegiatan Pembelajaran dengan sks

# PENYETARAAN BOBOT SKS BKP MBKM

## BENTUK FREE FORM

Kegiatan MBKM selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan matakuliah. Jumlah 20 SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk **Kompetensi** yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM, baik *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan CPL yang diinginkan.



Nilai dari free form ini kemudian akan ditulis sebagai portofolio di SKPI mahasiswa.

## SEBAGAI CONTOH MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN MAGANG DI UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY SELAMA 6 BULAN

### Hard Skills

1. Merancang Strategi Adopsi IT di Perpustakaan PT = 3 SKS (Nilai A)
2. Mengembangkan Konsep Penyelesaian Troubleshoot LAN = 4 SKS (Nilai A)
3. Kemampuan Sintesa Permasalahan Library Service = 3 SKS (Nilai A)
4. Design e-Library yang user friendly = 4 SKS (Nilai A)

### Soft Skills

1. Kemampuan Berkomunikasi = 2 SKS (Nilai A)
2. Inisiatif dan Kreativitas = 2 SKS (Nilai A)
3. Kemampuan Bekerja Dalam Tim = 2 SKS (Nilai A)

# PENYETARAAN BOBOT SKS BKP MBKM

## Structured Form

Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry  
Magang enam bulan di Perusahaan Industri Kimia

NO	MATAKULIAH	SKS
1	Pratikum Kimia Instrumental	2
2	Kimia Fisika	2
3	Biokimia	2
4	Kimia Material	2
5	Kimia Organik	2
6	Analisis Kimia Lingkungan	2
7	Komputasi Rekayasa Molekuler	2
8	Kimia Analitik	2
9	Bio Teknologi Molekuler	2
10	Polimer Anorganik dan Komposit	2
	Total SKS	20



# PENYETARAAN BOBOT SKS BKP MBKM

## Hybrid/Blended Form

mengkombinasikan penyeteraan kegiatan MBKM selama enam bulan antara bentuk bebas (*free-form*) – boleh jadi MK tambahan dan terstruktur (*structured-form*). Contoh:

### 8 sks Free Form

1. Interpersonal Skill : 3 sks
2. Leadership : 3 sks
3. Disiplin : 2 sks

### 12 sks Structured Form

1. Kasifikasi : 3 sks
2. Tajuk subjek: 3 sks
3. Met Riset : 3 sks
4. Design Web : 3 sks



# 8 BKP MBKM





# 1. PERTUKARAN PELAJAR

Pertukaran pelajar (*student exchange*) merupakan kegiatan MBKM yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar dengan sistem transfer kredit.

Kegiatan ini dapat membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan seta dapat mentransformasikan perolehan pengetahuan dan membentuk keterampilan mahasiswa sesuai dengan keahlian dalam rangka mewujudkan capaian pembelajaran.



# Tujuan

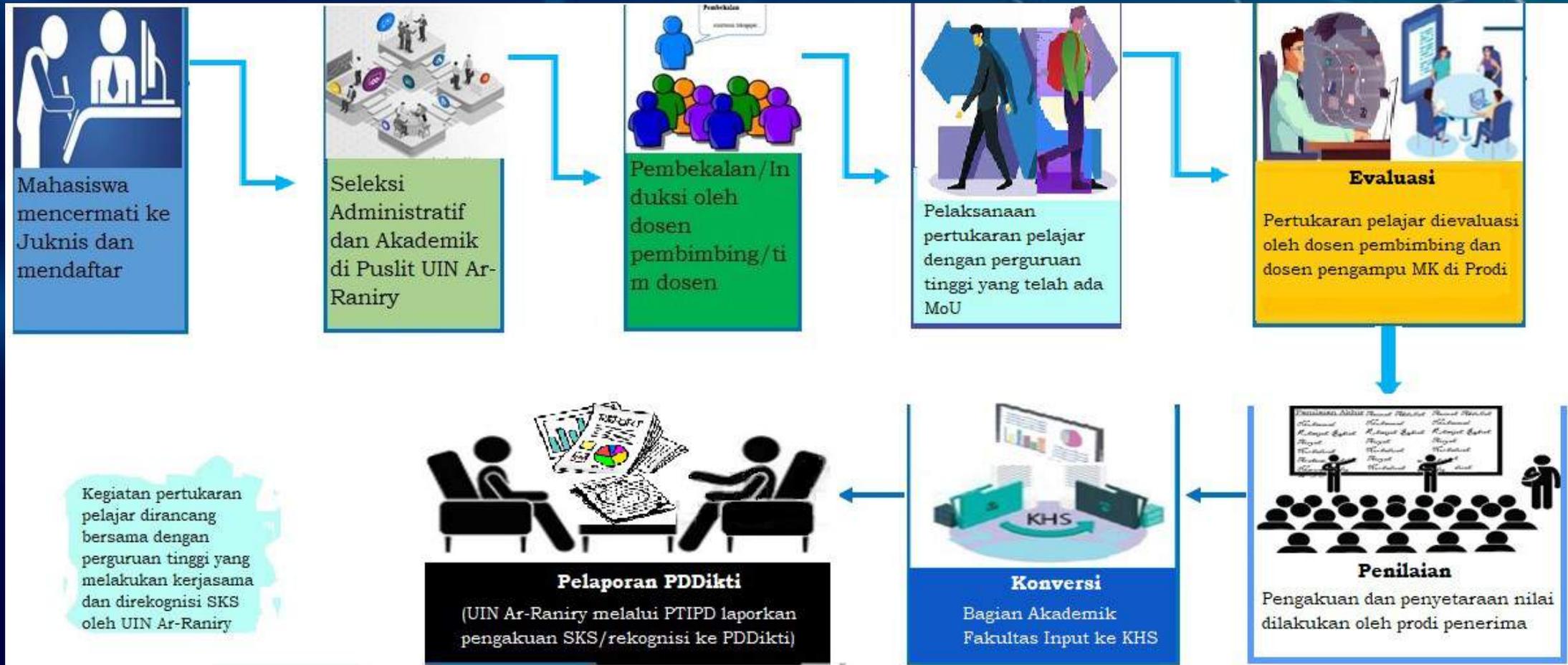
- a. Mendapatkan pengalaman belajar lintas kampus shg meningkatkan wawasan mahasiswa tentang keagamaan, ragam keilmuan, persaudaraan lintas budaya, dan suku.
- b. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas Pendidikan dan meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, perekat kebangsaan, serta mempererat persaudaraan lintas budaya melalui pembelajaran lintas kampus.
- c. supaya mampu berinteraksi secara kooperatif dan kompetitif dengan bangsa-bangsa lain di dunia demi martabat bangsa melalui pembelajaran terpadu.
- d. mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi lain.
- e. Meningkatkan daya saing UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Perguruan Tinggi dalam negeri dan luar negeri.



# Persyaratan Umum

1. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan semester tiga (3) atau lebih atau telah mengambil 40 sks;
3. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75.
4. Akreditasi Prodi Perguruan Tinggi unggul/A dan/atau Minimal B.
5. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik di UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali;
7. Mendapatkan izin dari PA dan Program Studi.
8. Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran pertukaran pelajar (MBKM).
9. Dinyatakan sehat dengan bukti Surat Keterangan Sehat dari Dokter.
10. Memiliki jaminan/asuransi kesehatan.
11. Bersedia menandatangani kontrak kerja Pertukaran Pelajar dengan mitra.
12. Bersedia menanggung biaya sesuai dengan kebutuhan.

# Alur Proses Pertukaran Pelajar





# Tiga Model Pertukaran Pelajar

**Mahasiswa Prodi A  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



**PRODI A**



**PRODI A**



**Keterangan:**

- 1 Antar Prodi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- 2 Antar Prodi yang sama di luar UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- 3 Antar Prodi yang berbeda di luar UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**PRODI B**

**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**



**PRODI C  
PT MITRA**





# Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi lain di Perguruan Tinggi yang Sama

Prodi	Capaian Pembelajaran (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
Ilmu Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mampu merencanakan, mengelola, dan mengembangkan perpustakaan dan informasi;</li><li>- Mampu mengaplikasikan pelayanan perpustakaan dan lembaga informasi secara efektif, produktif, bermutu dan kompetitif;</li><li>- Mampu menerapkan dan memanfaatkan teknologi Informasi dan komunikasi terkini yang sesuai untuk layanan jasa perpustakaan dan informasi.</li></ul>	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi rencana keuangan (pengembangan perpustakaan)	Akutansi
		Mampu melaksanakan fungsi promosi yang efektif	Manajemen
		Mampu mendesign rancangan program dalam bidang periklanan	Teknologi Informasi

**Penjelasan:**

*Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi akuntansi, manajemen dan Teknologi Informasi*



## Contoh Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang Berbeda

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
Kehutanan	1. Mampu merancang dan mengelola suatu Ekosistem Hutan	1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove	1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Daratan Rendah
		2. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pegunungan	1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pantai

### **Penjelasan:**

*Prodi Kehutanan pada PT A dan PT B mempunyai salah satu CPL yaitu mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan. Mahasiswa PT A dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT B atau sebaliknya*

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tabahan	MK Prodi Lain Perguruan Tinggi Lain
Ilmu Perpustakaan	Mampu mengorganisasi sistem informasi yaitu melakukan sistem katalog, metadata, klasifikasi, indeks, dalam rangka pengorganisasian pengetahuan dan informasi.	<p>Mampu merancang konsep dan kerangka dasar sistem informasi manajemen</p> <p>Memiliki kemampuan untuk dapat mengintegrasikan solusi berbasis teknologi informasi secara efektif pada suatu organisasi mampu menjelaskan, memahami karakter, memahami model, menganalisis dan mengimplementasikan sistem penunjang keputusan dalam sebuah bahasa pemrograman</p>	<p>Sistem Informasi SDM</p> <p>Konsep Sistem Informasi</p> <p>Sistem Penunjang Keputusan</p>

Contoh Kegiatan Pembelajaran Program Studi Ilmu Perpustakaan pada Perguruan Tinggi yang Berbeda

**Penjelasan:**  
 Mahasiswa Prodi IP, harus mampu menguasai CPL untuk memahami konsep dari Sistem Informasi Manajemen sebagai suatu sistem yang terintegrasi (integrated system) dan memahami sifat, ruang lingkup dan karakteristik dari Sistem Informasi Manajemen, namun mereka memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi Manajemen pada Unsyiah. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah lain di antaranya Sistem Informasi SDM pada Prodi Manajemen di Unsyiah, dan Mata Kuliah Konsep Sistem Informasi pada prodi Teknologi Informasi pada USU, atau mengambil Mata Kuliah Sistem Penunjang Keputusan pada prodi Informatika di ITB, sebagai misal.



# Bagaimana rekognisi sks oleh UIN?

1. Dalam sistem transfer kredit penuh, penilaian diambil penuh dari tempat mahasiswa melakukan perkuliahan di luar kampusnya (*external* atau *outbound*).
2. dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kontrak kesepakatan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra dan tidak merugikan hak mahasiswa.



# Laporan Pertukaran Pelajar

COVER

KATA PENGANTAR

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (Jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB SATU : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Ruang Lingkup
- D. Target dan Sasaran

BAB DUA : PROFILE PERGURUAN TINGGI DAN PRODI TUJUAN

BAB TIGA : PELAKSANAAN MBKM

- A. Pemilihan Prodi
- B. Deskripsi Mata Kuliah yang diambil
- C. Uraian Kegiatan Pertukaran Pelajar
- D. Hasil yang Dicapai

BAB EMPAT: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- *Logbook* Pertukaran Pelajar

- Bukti-bukti pendukung kegiatan (RPS, Modul Pembelajaran, Foto/manuskrip paper/berkas lainnya)

Lampiran-lampiran berupa; kartu hasil studi semester peserta yang ditandatangani oleh pihak berkompeten, sesuai transkrip nilai ujian mata kuliah.

Pembelajaran pada pertukaran pelajar harus memenuhi standar SNPT. Karena itu perlu ada modul pembelajaran. Modul pembelajaran minimal berisi:

RPS	Materi Kuliah	Tugas	Daftar Pustaka
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskripsi singkat mata kuliah,</li> <li>• Tujuan</li> <li>• Dosen Pengampu,</li> <li>• Silabus</li> <li>• jadwal</li> <li>• media pembelajaran</li> <li>• Metode pembelajaran,</li> <li>• daftar pustaka, dll.</li> </ul> <p><i>• Bentuk: dokumen (files), harus diupload ke repository UIN AR-Raniry/google drive supaya dapat diakses oleh peserta.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan pembelajaran modul, slide ppt, video tutorial, tugas-tugas, proyek, latihan, instruksi kerja mandiri, logbook, dan lain-lain.</li> </ul> <p><i>• Bentuk: dokumen (files), harus diupload ke repository UIN AR-Raniry/google drive supaya dapat diakses oleh peserta.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan ujian dan sistem penilaian, bank soal, soal UTS dan UAS, dan lain-lain</li> </ul> <p><i>• Bentuk: dokumen (files), harus diupload ke repository UIN AR-Raniry/google drive supaya dapat diakses oleh peserta.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Text book (digital)</li> <li>• Hand book (digital)</li> <li>• modul kuliah (files)</li> <li>• Jurnal (digital)</li> <li>• Artikel Ilmiah (digital)</li> <li>• Link Web.</li> </ul> <p><i>• Bentuk: dokumen (files), harus diupload ke repository UIN AR-Raniry/google drive supaya dapat diakses oleh peserta.</i></p>



# Penilaian

Penilaian akhir kegiatan pertukaran pelajar dilakukan oleh dosen yang ada pada prodi di Perguruan Tinggi mitra yang meliputi di antaranya dalam hal:

1. kedisiplinan;
2. perilaku;
3. keaktifan dan kehadiran;
4. kinerja tugas;
5. pengetahuan;
6. kompetensi;
7. komunikasi;
8. kinerja ujian

Jika belum selesai saat input nilai, maka diberikan nilai T (Tunda), nilai akan diperharui sesuai dengan yang diperoleh.



## 2. MAGANG/PRAKTIK KERJA

Magang/Praktik Kerja adalah periode waktu satu semester atau setahun yang diterima dan diselesaikan mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada instansi atau perusahaan untuk belajar dan mendapatkan pengalaman dari jenis pekerjaan tertentu.

Instansi dapat berupa perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*) yang telah menjalin kerjasama dengan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



# Tujuan

Tujuan utama dari Program Magang bagi mahasiswa adalah untuk memberikan pengayaan pengetahuan, penguatan keterampilan (*hard skills*), perluasan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).

Sementara tujuan magang bagi industri atau instansi tempat magang, adalah untuk mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya dapat langsung direkrut menjadi karyawannya, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/induksi. Melalui kegiatan magang ini, permasalahan *link and match* antara perguruan tinggi dengan dunia kerja semakin cepat terwujud.



# Rekognisi sks Magang/Praktik Kerja

Penilaian kegiatan magang MBKM fokus pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kegiatan magang distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Magang selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks yang dinyatakan dalam bentuk kesetaraan (dikonversi) dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang

Sebagai contoh, mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry magang 6 bulan di Perusahaan Industri Kimia, maka mahasiswa tersebut akan setara (*equivalent*) dengan belajar mata kuliah:

No	Mata Kuliah	sks
1	Pratikum Kimia Instrumental	2
2	Kimia Fisika	2
3	Biokimia	2
4	Kimia Material	2
5	Kimia Organik	2
6	Analisis Kimia Lingkungan	2
7	Komputasi Rekayasa Molekuler	2
8	Kimia Analitik	2
9	Bio Teknologi Molekuler	2
10	Polimer Anorganik dan Komposit	2
	Total sks	20



# Alur Kegiatan Magang





# Pelaporan Magang/Praktik Kerja

Mahasiswa perlu menyusun laporan magang. Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan penyusunan laporan, yaitu:

- a. mahasiswa wajib membuat *logbook* harian untuk mendokumentasikan kegiatannya selama magang sehingga akan memudahkan mahasiswa menyusun laporan. Dalam penyusunan dan pembuatan laporan, mahasiswa wajib berkonsultasi dengan supervisor dan dosen pembimbing.
- b. Laporan kegiatan magang wajib diseminarkan di depan Tim Dosen yang dipimpin oleh Dosen Pembimbing Magang untuk mendapatkan penilaian.
- c. Laporan kegiatan magang ditandatangani oleh supervisor dan dosen pembimbing.
- d. Laporan yang sudah disetujui oleh Ketua Program Studi wajib diupload ke Repository UIN Ar-Raniry Banda Aceh (<https://repository.ar-raniry.ac.id>).

Format laporan kegiatan magang mengikuti format yang berlaku pada program studi masing-masing. Akan tetapi minimal Isi Laporan seperti Laporan Pertukaran Pelajar.



# Penilaian

Kegiatan magang harus dinilai secara baik dan benar sesuai dengan standar penilaian pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh dua pihak yaitu pembimbing lapangan (*supervisor*), dan dosen pembimbing (*supervising lecture*).

Aspek yang menjadi penilaian pembimbing lapangan di antaranya meliputi:

1. kedisiplinan (*discipline*);
2. perilaku kerja (*work habits*);
3. keterampilan kerja (*career development skill*);
4. komunikasi (*oral communication*).

Supaya penilaian terstandarisasi, maka prodi wajib menyediakan form penilaian (*supervisor evaluation of student Intership*).

Sedangkan penilaian dari dosen pembimbing meliputi:

- a. pengetahuan;
- b. penulisan laporan;
- c. kelengkapan isi *logbook*;
- d. kualitas dan kuantitas pekerjaan yang mampu diselesaikan sesuai bidang ilmu.
- e. presentasi dalam seminar laporan kegiatan magang.



## 3. ASISTENSI MENGAJAR

Program Asistensi Mengajar adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa secara kolaboratif di bawah bimbingan guru dan dosen pembimbing di satuan pendidikan formal, non formal, dan informal.

Aktivitas mengajar di satuan pendidikan ini dilaksanakan selama 1-2 semester (setara 20-40 sks). Sekolah tempat praktik mengajar dapat berada di daerah asal mahasiswa atau di daerah lain.



# Tujuan

1. memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk membentuk kecakapan transfer pengetahuan dalam rangka memperkuat kompetensi capaian pembelajaran lulusan (CPL).
2. memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
3. membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.



# Persyaratan

## Mahasiswa

1. Mahasiswa aktif dan terdaftar pada PDDikti.
2. Mahasiswa aktif pada semester berjalan;
3. Sudah menduduki semester 4;
4. Memiliki IPK minimal 3.00.
5. Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua;
7. Mendapatkan persetujuan Dosen Penasehat Akademik (PA);
8. Bersedia mengikuti semua ketentuan dari Satuan Pendidikan tempat Asistensi Mengajar;
9. Sehat secara jasmani dan rohani/mental.



# Persyaratan

## Guru Pamong

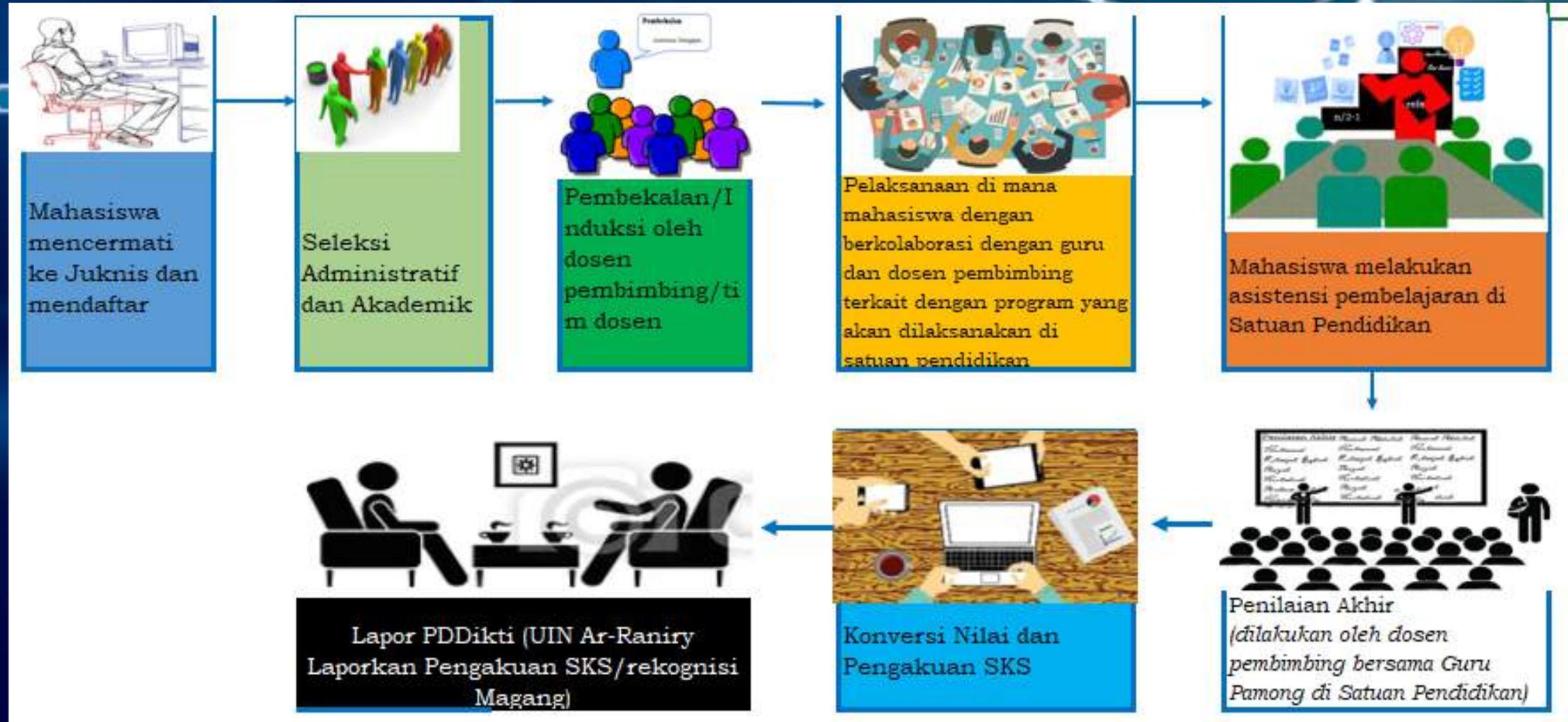
1. Ditugaskan oleh Satuan Pendidikan;
2. Memiliki sertifikat pendidik;
3. Memiliki masa mengajar minimal 5 tahun;
4. Memiliki komitmen dan *passion*/dorongan mengajar yang tinggi

## Dosen Pembimbing:

1. Ditugaskan oleh Prodi;
2. Memiliki pengalaman membimbing PKL/KPM/Praktikum atau kegiatan sejenis;
3. Menduduki jabatan fungsional minimal lektor;
4. Memiliki komitmen dan soft skill Kerjasama yang baik;
5. Bersedia memberikan asistensi kepada mahasiswa yang dibimbing.



# Alur Asistensi Mengajar



Prodi	CPL Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Ekuivalensi MK	Jumlah sks
Pendidikan Matematika FTK	1) Menguasai konsep, struktur, materi dan pola pikir keilmuan matematika yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah serta studi ke jenjang berikutnya; 2) Menguasai konsep dan prinsip pedagogi, didaktik matematika untuk mendukung tugas profesionalnya sebagai pendidik Matematika 3) Mampu mengaplikasikan konsep pedagogi dan didaktik matematika serta keilmuan matematika untuk melakukan perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran matematika dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup ( <i>life skills</i> )	Workshop Media Pembelajaran Matematika	2
		Telaah Kurikulum Matematika Sekolah Menengah	2
		Perencanaan Pembelajaran Matematika	2
		Magang I	1
		Magang II	1
		Seminar Pendidikan Matematika	2
		Praktikum ICT Pembelajaran Matematika	2
		Magang III/PPKPM (PPL+KPM)	8
	8 MK	20 sks	

Rikognisi sks Asisten Mengajar



## Rikognisi sks Asisten Mengajar

Program Asistensi Mengajar perlu dikonversi ke dalam sks mata kuliah tertentu.

1. Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan setara dengan 20 sks.
2. Penilaian dapat dilakukan oleh dosen pendamping berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan guru pamong di sekolah tempat Mahasiswa mengajar
3. Pengakuan ekuivalensi mata kuliah oleh ketua program studi dilakukan dalam periode bimbingan akademik.
4. Selanjutnya ketua prodi membuat berita acara rekognisi satuan kredit semester beserta daftar mata kuliah yang diakuinya dan menyerahkan berita acara tersebut beserta daftar mata kuliah tersebut kepada Bagian Akademik Fakultas untuk diinputkan dalam KRS mahasiswa pada semester berjalan.
5. Asistensi Mengajar yang masih diselenggarakan atau belum selesai sampai dengan masa pengumpulan nilai dalam semester berjalan, akan mendapatkan nilai **T**. Nilai akan diperbarui setelah Asistensi Mengajar selesai.

## 4. KEGIATAN PENELITIAN

Kegiatan Penelitian/Riset merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di luar program studi.

Kegiatan penelitian mahasiswa MBKM merupakan jenis kegiatan yang dilakukan pada Laboratorium/Lembaga Riset/Pusat Studi di luar kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Bidang penelitian yang ditekuni adalah bidang yang relevan dengan (kelompok keahlian) program studi yang sedang dijalani mahasiswa. Penelitian dapat dilakukan individual atau kelompok serta mendapatkan pembimbing dari dosen dan pembimbing pada Laboratorium/Lembaga Riset/Pusat Studi di luar kampus.



# Tujuan

1. Untuk menumbuhkembangkan minat dan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap persoalan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi;
2. mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
3. meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.
4. Menemukan solusi ilmiah yang tepat sehingga mampu menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat baik bagi masyarakat akademik maupun masyarakat luas.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menghasilkan luaran yang lebih optimal.
6. Memicu intelektual mahasiswa dalam menemukembangkan produk-produk kreatif dan inovatif secara ilmiah.
7. membuka wawasan lebih luas dengan pihak luar dalam berkolaborasi terkait penelitian.



# Ketentuan Umum

1. penelitian ini dilakukan dengan dua skema, yaitu skema 1 semester (setara 20 sks) dan 2 semester (setara 40 sks).
2. mahasiswa aktif pada semester berjalan dan terdaftar pada PDDikti.
3. Telah selesai semester 4 atau menyelesaikan 80 sks.
4. telah lulus mata kuliah Metode Penelitian atau Mata Kuliah sejenis nilai IPK minimal 2.75.
5. Mendapatkan ijin dari dosen Penasehat Akademik (PA) dan Prodi.
6. menandatangani surat perjanjian untuk bersedia menyelesaikan kegiatan Penelitian Mahasiswa MBKM sesuai proposal yang diajukan minimal 1 semester; dan dapat dilanjutkan menjadi 2 semester.
7. kegiatan penelitian dapat secara individu atau secara kelompok (dalam program studi yang sama) dengan jumlah mahasiswa per kelompok antara 2-5 orang.
8. Penelitian mahasiswa yang dilakukan secara individu dapat dikonversi menjadi tugas akhir (skripsi).
9. Penelitian boleh juga dilakukan dengan cara mengikuti hibah bersaing/lomba penelitian berjangka waktu minimal 1 semester di institusi tempat mahasiswa melakukan program penelitian.
10. Baik penelitian individual atau kelompok harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau *output* (publikasi/KI) atau skripsi yang harus disidangkan.
11. Lokasi penelitian boleh ditempat yang sudah ada kerjasama (MoU) dengan UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau mengajukan nama tempat lain, dengan ketentuan tempat tersebut harus merupakan Laboratorium/Lembaga riset/Pusat Studi yang bereputasi di level nasional.



# Rekognisi sks Penelitian/Riset

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan penelitian dan memperoleh nilai.
2. Mahasiswa melampirkan form konversi nilai pada saat memprogram KRS.
3. Pengakuan sks akan disesuaikan dengan jenis kegiatan penelitian yang diklaim.
4. Pengakuan sks untuk kegiatan mahasiswa dalam menjalankan proyek Penelitian setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit (atau sekitar 8 jam) per minggu.
5. Rekognisi sks didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh dosen pendamping dengan memperhatikan capaian dari kegiatan Penelitian Mahasiswa MBKM yang dijalankan mahasiswa.
6. Proses penyesuaian CPL tersebut dapat diekuivalensikan ke dalam mata kuliah pada prodi masing-masing. Mata kuliah yang sudah diakui beserta Laporan Penelitian Mahasiswa MBKM dan Sidang setara dengan 20 sks (jika dilaksanakan 1 semester).
7. Setelah rekognisi dilakukan, Ketua Prodi membuat berita acara rekognisi (BAR) satuan kredit semester beserta daftar mata kuliah yang diakuinya (ekuivalensi dari kegiatan penelitian) dan menyerahkan BAR tersebut beserta daftar mata kuliah tersebut kepada Bagian Akademik untuk diinputkan dalam KRS mahasiswa pada semester berjalan.



# Penilaian

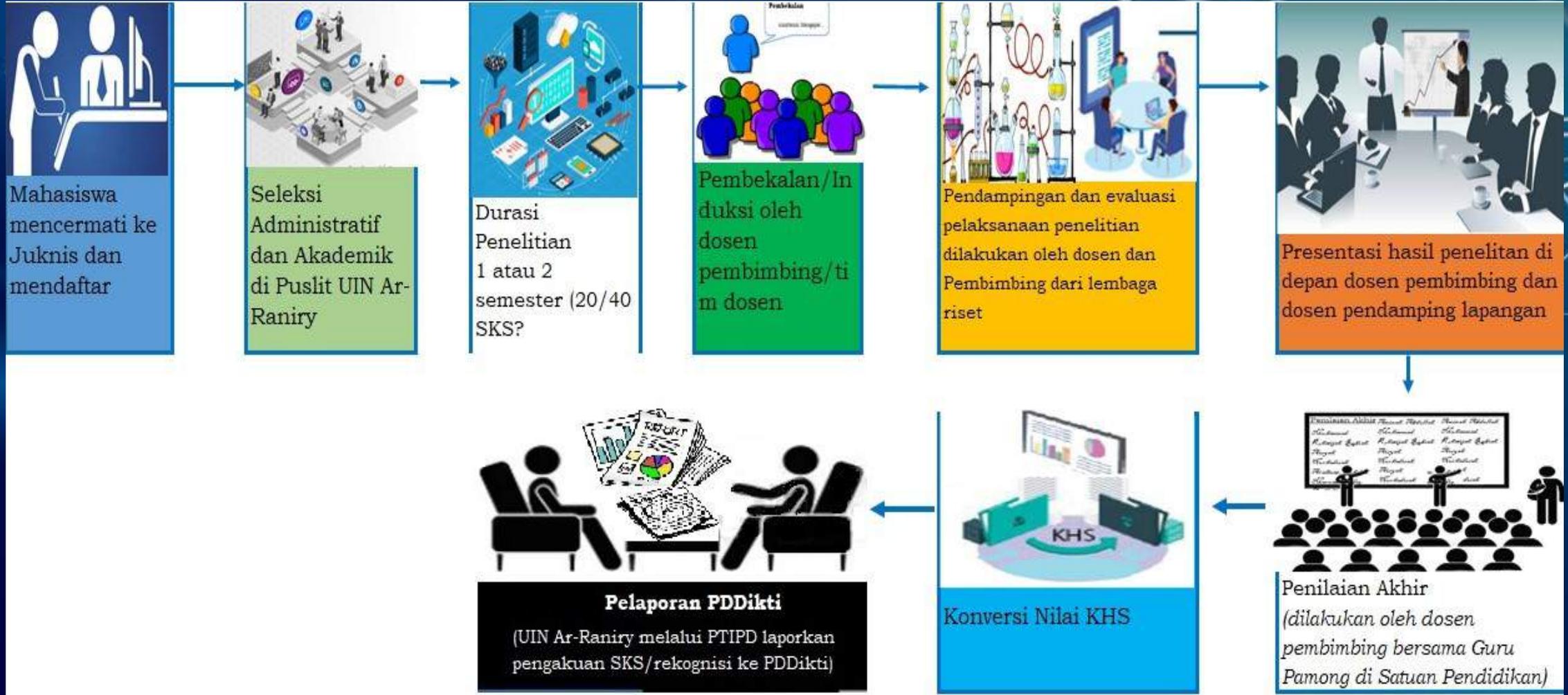
Penilaian kegiatan Penelitian mengacu kepada lima prinsip sesuai SNPT, yaitu: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

Aspek-aspek yang dinilai, setidaknya sebagai berikut:

1. Kehadiran dan aktif saat pembekalan dan pelaksanaan.
2. kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas di Lembaga Riset Partner UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Laboratorium/ Lembaga riset/Pusat Studi).
3. Sikap.
4. kemampuan/kompetensi melaksanakan tugas-tugas.
5. kemampuan membuat laporan.
6. Ketercapaian CPL kegiatan Penelitian Mahasiswa yang ekuivalen dengan CPL mata kuliah prodi masing-masing.



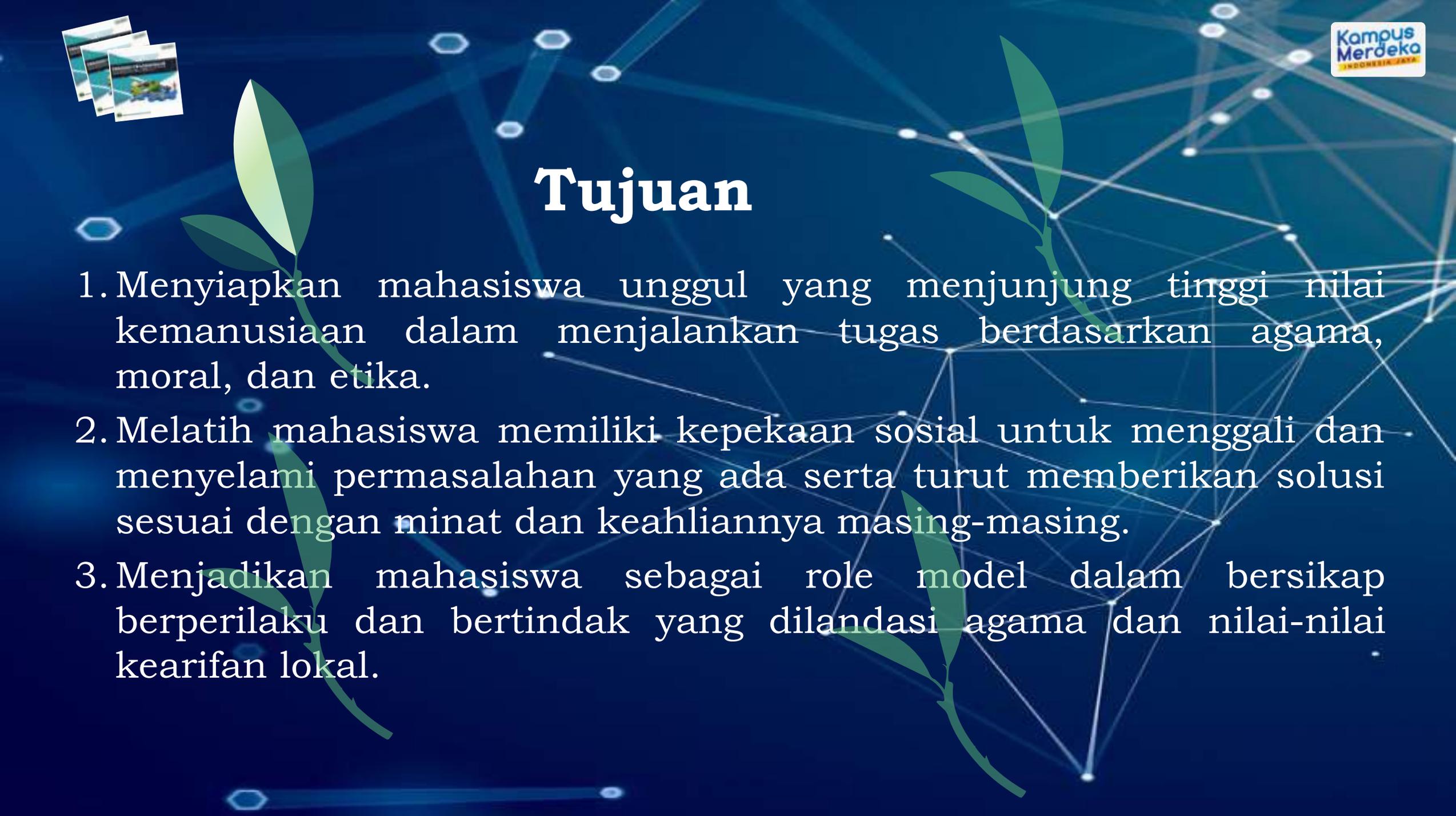
# Alur Penelitian



# 5. PROYEK KEMANUSIAAN

Proyek Kemanusiaan adalah kegiatan sosial yang dikelola secara menyeluruh dengan berbasiskan pada hubungan kemasyarakatan, keadilan sosial, hak azazi manusia, dan keberagaman yang bertujuan melatih mahasiswa untuk memiliki kepekaan sosial dalam menggali, menyelami permasalahan sosial untuk memberikan pemecahan masalah kemanusiaan dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat sesuai dengan minat dan keahlian mahasiswa.

Secara umum Proyek Kemanusiaan dapat diselenggarakan melalui kerjasama dengan berbagai pihak selama mendapat izin dari pemerintah dan benar-benar berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan.



# Tujuan

1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
3. Menjadikan mahasiswa sebagai role model dalam bersikap berperilaku dan bertindak yang dilandasi agama dan nilai-nilai kearifan lokal.



# Persyaratan Mitra Proyek Kemanusiaan

Beberapa syarat bagi mitra program proyek kemanusiaan, di antaranya:

1. Telah berpengalaman dalam kegiatan kemanusiaan.
2. Kredibilitas, akuntabilitas, dan transparansi.
3. Berkelanjutan.
4. Terdaftar dalam Database resmi pemerintah.
5. Sesuai dengan bidangnya yaitu kemanusiaan.
6. Tidak bersifat *voluntary*.
7. Mitra yang bersangkutan sedang melaksanakan program kemanusiaan yang berjangka Panjang.
8. Berkedudukan baik di dalam maupun di luar negeri.
9. Tidak terdapat indikasi penyalahgunaan berdasarkan data dari Pusat Pelaporan dan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK).
10. Bukan partai politik atau organisasi kemasyarakatan yang berafiliasi ke partai politik serta bukan produsen rokok atau penghasil produk yang tidak halal



# CPL Proyek Kemanusiaan

## A. CPL PENGETAHUAN

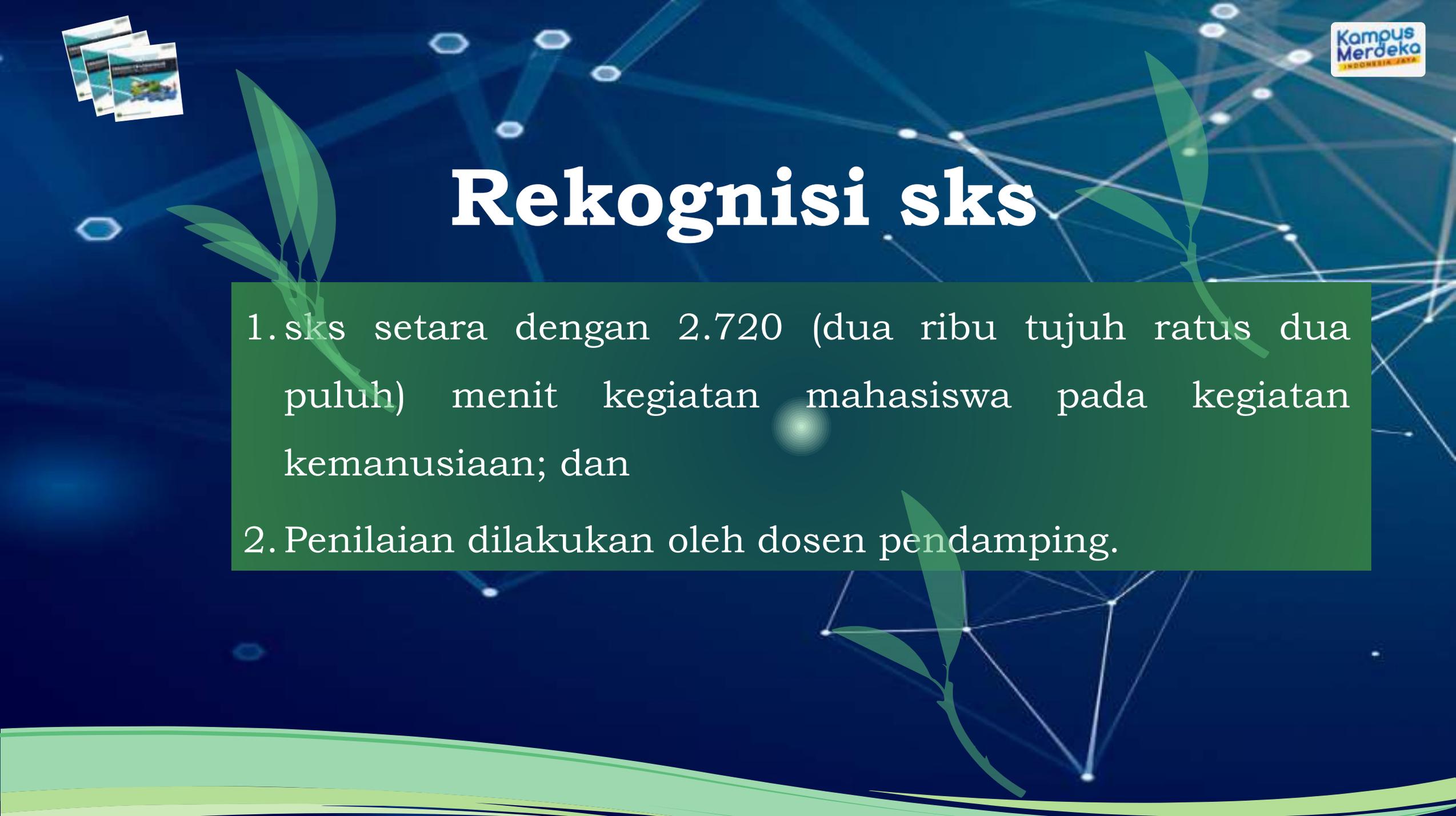
1. Mampu mengumpulkan data dan informasi.
2. Mampu merancang program pemberdayaan
3. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah.

## B. CPL KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat.
2. Mampu menerapkan ilmunya untuk memecahkan masalah.
3. Mampu mengelola keuangan secara efisien dan transparan.
4. Mampu menggalang dan mensinergikan potensi.
5. Mampu menggali kearifan lokal

## C. CPL KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu bekerja secara interdisipliner (menyangkut aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya) untuk memecahkan masalah.
2. Mampu melakukan kerjasama (*networking*) CPL Sikap.
3. Menunjukkan rasa tanggung jawab, rasa kesetiakawanan, sikap disiplin dan efisien waktu.



# Rekognisi sks

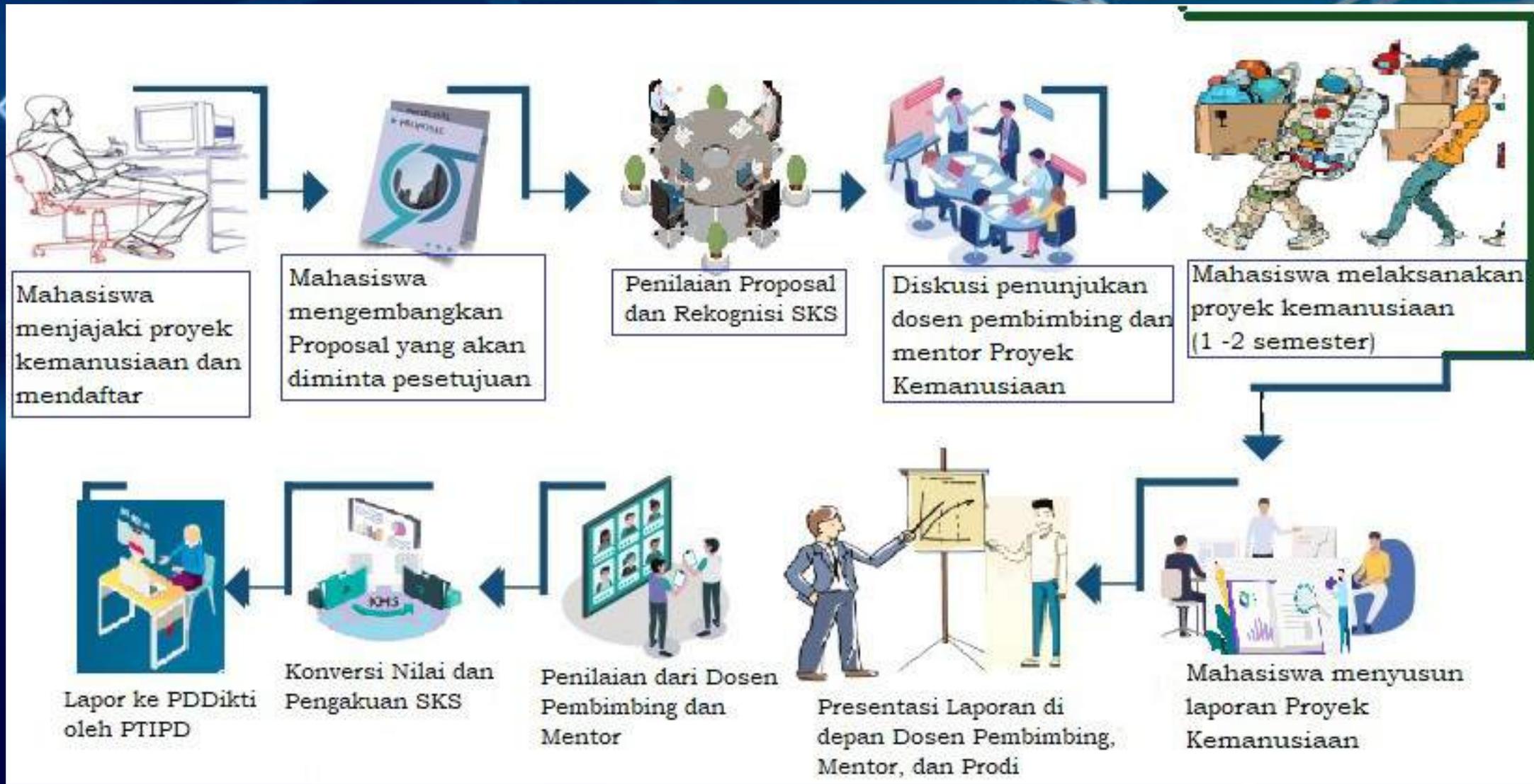
1. sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa pada kegiatan kemanusiaan; dan
2. Penilaian dilakukan oleh dosen pendamping.

# Penilaian

Penilaian akhir pada mahasiswa sebagai peserta proyek kemanusiaan dilakukan oleh dosen Pembimbing bersama-sama dengan supervisor lapangan. Mahasiswa yang mengikuti Proyek Kemanusiaan diakui 20 sks jika pelaksanaan selama satu semester. Penentuan mata kuliah yang diseterakan dilakukan oleh Prodi dengan mempertimbangkan CPL.

No	Komponen	Persentase	Indikator	Nilai
1.	Proposal Proyek	30%	Kelengkapan, kejelasan isi dan strategi pelaksanaan proyek serta kesesuaian dengan tujuan proyek kemanusiaan dalam pedoman ini.	100
2.	Logbook	25%	Komprehensifitas catatan, uraian rinci kegiatan lapangan, validitas dan reliabilitas data lapangan, dan sistematis pencatatan kegiatan lapangan.	100
3.	Laporan Akhir dan Presentas hasil	35	Kelengkapan isi laporan, data dan fakta valid dan reliable, kesesuaian antara proposal dengan pelaksanaan dilapangan, ketercapaian tujuan proyek kemanusiaan, penguasaan substansi kegiatan saat presentasi dan kemampuan narasi penyampaian isi.	100
4.	Keaktifan dan kreativitas di lapangan	15	Tingkat partisipasi, catatan dari Mitra, dan sertifikat.	100

# Alur Proyek Kemanusiaan





# 6. KEGIATAN WIRAUSAHA

Kegiatan Wirausaha MBKM adalah kegiatan belajar mahasiswa dalam bentuk kegiatan wirausaha yang dilakukan selama minimal 1 semester dan maksimal 2 semester pada program wirausaha di unit Bisnis UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau program wirausaha yang dilaksanakan lembaga lain yang memiliki kerjasama dengan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kegiatan wirausaha merupakan salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus, dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki minat wirausaha untuk melaksanakan praktek langsung kegiatan kewirausahaan secara mandiri selama 1 semester (setara ekuivalensi 20 sks) dan dapat diperpanjang pada semester berikutnya dengan dibimbing dosen pembimbing dan mentor dari pakar wirausaha secara langsung



# Tujuan

1. mengembangkan potensi mereka sesuai dengan *passion* dan bakatnya melalui program *experiential learning* kewirausahaan sehingga kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* meningkat.
2. Mendorong terbentuk model pendidikan wirausaha di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Memberikan media bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
4. Memberikan pendampingan dan akselerasi Bisnis Mahasiswa.
5. Mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis yang jelas sehingga kegiatan wirausaha mahasiswa diharapkan dapat mengatasi permasalahan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.



# Ketentuan Umum

- a. Mahasiswa aktif pada semester berjalan.
- b. Telah selesai semester 3 atau menempuh mata kuliah minimal jumlah 60 sks;
- c. Memiliki nilai IPK minimal 2,75.
- d. Mahasiswa yang memiliki pengalaman kewirausahaan lebih diprioritaskan.
- e. mendapatkan ijin dari dosen Penasehat Akademik dan Prodi.
- f. Menyusun proposal wirausaha yang akan dikembangkan.
- g. menandatangani surat perjanjian untuk bersedia menyelesaikan kegiatan wirausaha sesuai proposal yang diajukan minimal 1 semester; dan dapat dilanjutkan menjadi 2 semester.
- h. Mendapatkan bukti pengakuan (rekognisi) mata kuliah prodi untuk kegiatan kewirausahaan beserta ekuivalensi mata kuliahnya dari ketua prodi atau jurusan



# Bentuk Kegiatan Wirausaha

1. Kegiatan Wirausaha *Internet Marketing*
2. Kegiatan Wirausaha Bidang Jasa
3. Kegiatan Wirausaha *Content Creator*
4. Kegiatan Wirausaha Bimbingan Belajar Online
5. Kegiatan Wirausaha Laundry.
6. Kegiatan Wirausaha *Handicraft/ Handmade*
7. Kegiatan Wirausaha Agrobisnis
8. Kegiatan Wirausaha Kuliner
9. Kegiatan Wirausaha Fashion Muslim/Muslimah.
10. Kegiatan Wirausaha Lainnya.



# CPL

1. Mahasiswa memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap sebagai wirausahawan.
2. Mahasiswa mampu mengembangkan ide bisnis menjadi rencana usaha yang berkelanjutan.
3. Mahasiswa mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar kewirausahaan.
4. Mahasiswa mengimplimentasikan ide inovasi yang dikembangkan menjadi bisnis.
5. Mahasiswa mampu mengimpimentasikan rencana usahanya untuk bersipa masuk ke pasar.
6. CPL dari masing-masing mata kuliah yang direkognisi program MBKM.



# Rekognisi sks

Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Ekonomi yang Mengikuti Kegiatan Wirausaha

<b>Prodi</b>	<b>CPL Wirausaha</b>	<b>Ekuivalensi MK</b>	<b>Jumlah sks</b>
Ilmu Ekonomi	mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	1. Ekonomi Makro Islam	2
		2. Manajemen Keuangan	2
		3. Perilaku Konsumen	2
		4. Studi Kelayakan Bisnis	2
		5. Pengembangan Produk Keuangan Islam	2
		6. Koperasi Syariah dan Usaha Kecil Menengah	2
		7. Etika Bisnis Syariah	2
		8. Pengantar manajemen dan Bisnis	2
		9. Manajemen Sumber Daya Insani	2
		10. Manajemen Resiko Syaria	2
<b>Jumlah</b>		<b>10 MK</b>	<b>20 sks</b>



# Penilaian

Kegiatan wirausah ini terkonversi dalam 20 sks/semester yang penilaiannya dilakukan secara berkala melalui kegiatan monitoring dan evaluasi serta presentasi laporan di hadapan para penguji

No	ASPEK DAN KOMPONEN PENILAIAN	Nilai (0-100)
<b>1</b>	<b>Keterampilan</b>	
	a. Keterampilan konsep	
	b. Keterampilan inisiatif dan wirausaha	
	c. Keterampilan managerial	
	d. Keterampilan teknis	
	e. Keterampilan teknologi	
	f. Keterampilan pemasaran	
	g. Keterampilan relasi	
	h. Keterampilan membuat keputusan	
	i. Keterampilan keuangan	
	j. Keterampilan manajemen waktu	
<b>2.</b>	<b>Sikap</b>	
	a. Kejujuran	
	b. Disiplin	
	c. Tanggungjawab	
	d. Toleransi	
	e. Santun	
	f. Percaya diri	
<b>3.</b>	<b>Pengetahuan</b>	
	a. Pemahaman peluang bisnis	
	b. Pemahaman proses produksi	
	c. Pemahaman manajerial	
	d. Pemahaman pemasaran	
	e. Pemahaman pengelolaan keuangan	
	f. Pemahaman teknologi terkini	
	g. Pemahaman proses kewirausahaan	
	h. Pemahaman kreativitas dan inovasi bisnis	

No	ASPEK DAN KOMPONEN PENILAIAN	Nilai (0-100)
<b>3.</b>	<b>Pengetahuan</b>	
	a. Pemahaman peluang bisnis	
	b. Pemahaman proses produksi	
	c. Pemahaman manajerial	
	d. Pemahaman pemasaran	
	e. Pemahaman pengelolaan keuangan	
	f. Pemahaman teknologi terkini	
	g. Pemahaman proses kewirausahaan	
	h. Pemahaman kreativitas dan inovasi bisnis	

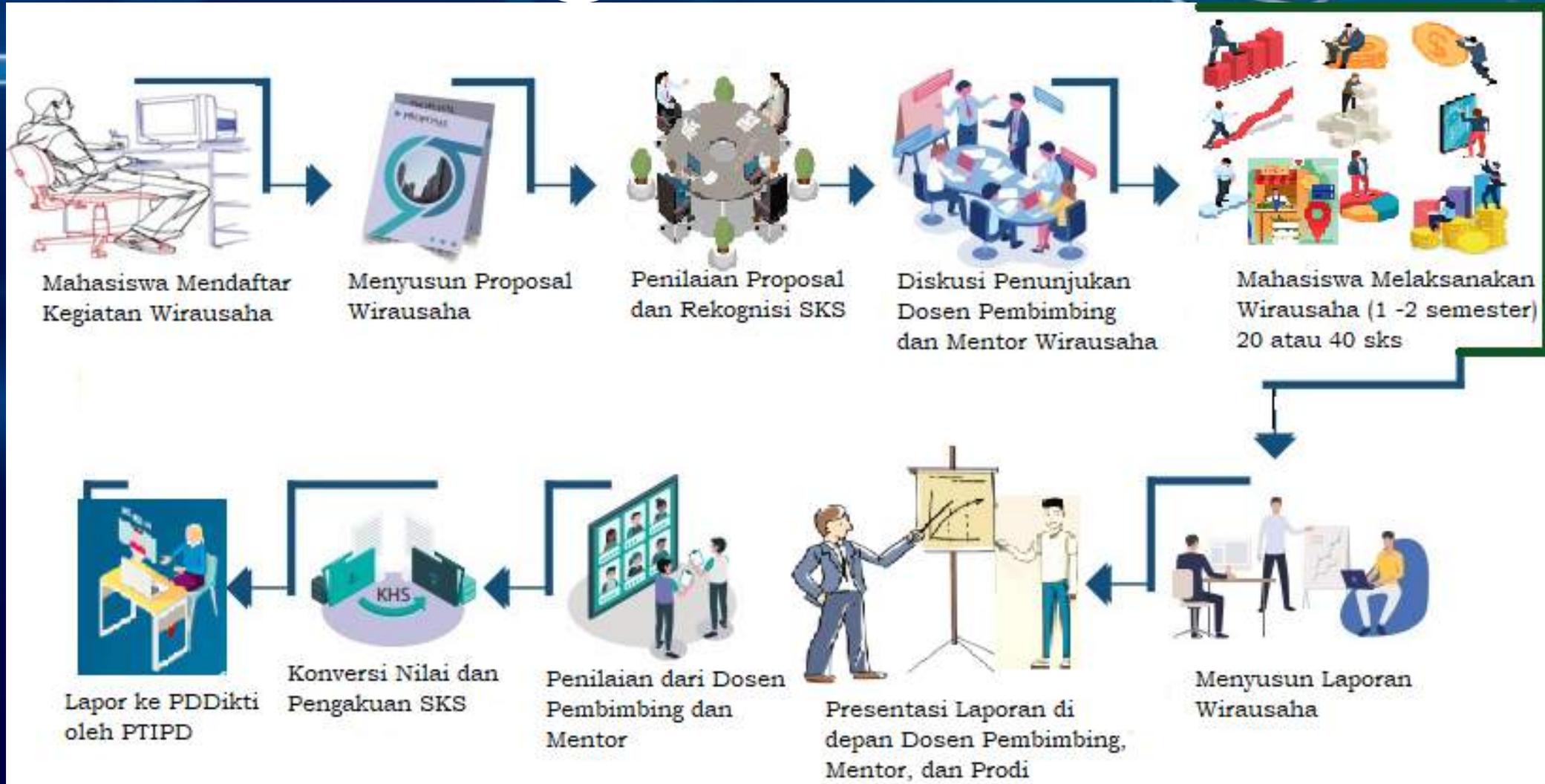




# Nilai Akhir Kegiatan Wirausaha

1. Menyerahkan *logbook* kegiatan wirausaha.
2. Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang).
3. Meningkatnya kompetensi, manajerial dan *soft-skill* di bidang wirausaha.
4. Berhasil mencapai target penjualan dan pencapaian keuntungan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal.
5. Meningkatnya besaran modal dan pencapaian keuntungan dibuktikan oleh catatan keuangan.
6. Luasnya jangkauan pasar yang dilayani.
7. Kemampuan memperoleh pendanaan pembinaan dan kemitraan dari pihak ketiga
8. terselesaikan laporan kegiatan wirausaha yang berstandar level skripsi mahasiswa S1 dan/atau draft publikasi internasional yang bernilai tinggi.
9. Telah mengikuti sidang presentasi hasil akhir wirausaha.
10. Ketercapaian CPL kegiatan wirausaha dan atau setiap CPL mata kuliah yang menjadi ekuivalensi kegiatan wirausaha.

# Alur Kegiatan Wirausaha



## 7. STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Studi/proyek independen adalah proyek yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh berdasarkan topik khusus dan dapat dikerjakan bersama mahasiswa lintas bidang ilmu lain dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proyek ditujukan untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat universitas/nasional/regional/internasional atau karya dari ide yang inovatif berdasarkan bidang ilmu yang didalami dan kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki untuk menghasilkan karya-karya baru yang memiliki nilai guna tinggi yang dibutuhkan masyarakat dan mampu menjawab berbagai macam permasalahan.



# Tujuan

1. Meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.
2. Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya melalui program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel.
3. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
4. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
5. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
6. Mengelola prestasi mahasiswa dalam bentuk ide inovatif yang diimplementasikan dalam studi/proyek independen yang terdokumentasi dengan baik.



# Ketentuan Umum

1. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.
2. Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.
3. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.
4. Mekanisme studi/proyek independen diawali dengan penyampaian ide inovatif dalam bentuk proposal terstruktur di mana format proposal.
5. Kemudian proposal tersebut direview dan ditelaah oleh fakultas/prodi asal ketua kelompok. Setelah dinyatakan lulus maka studi/proyek independen dapat dijalankan dengan didampingi dosen pembimbing.
6. Format penulisan proposal studi/proyek independent minimal seperti pada Lampiran VII. Fakultas/prodi dapat menyesuaikan sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhannya
7. Kegiatan studi/proyek independent juga dapat menjadi studi independent untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam CPL program studi



# Persyaratan Mahasiswa

1. Peserta adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti.
2. Telah selesai semester 4 atau menempuh mata kuliah minimal 80 sks.
3. Memperoleh Surat Izin dari Dekan masing-masing sebagai peserta kegiatan studi/proyek independent.
4. Mahasiswa mengajukan proposal studi/proyek independen ke fakultas/prodi yang menjadi Ketua Studi/Proyek Independen.
5. Mahasiswa mengajukan proposal studi/proyek independen boleh memilih topik yang ditentukan fakultas/prodi atau disepakati lain antara fakultas/prodi dan mahasiswa.
6. Mahasiswa mengikuti kegiatan studi/proyek independen dengan membentuk kelompok minimal 5 atau 7 orang mahasiswa per kelompok yang terdiri atas satu orang ketua dan sisanya sebagai anggota.
7. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari prodi yang sama atau dari berbagai program studi yang berbeda (multidisiplin keilmuan) di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Seorang mahasiswa hanya dapat bergabung dalam satu kelompok pengusul proposal studi/proyek independen.
9. Mahasiswa bersedia menandatangani surat perjanjian komitmen untuk bersedia menyelesaikan kegiatan studi/proyek independen minimal 1 semester.
10. Studi/Proyek Independen harus menghasilkan output berupa produk dan atau artikel ilmiah yang di diseminasikan pada seminar atau dipublikasikan di jurnal ilmiah terakreditasi.



# Pembiayaan

◉ Pembiayaan kegiatan studi/proyek independent dapat bersumber dari:

1. Kementerian atau instansi pemerintah;
2. UIN Ar-Raniry dan institusi mitra.
3. Peserta studi/proyek independent.
4. Pihak ketiga yang tidak mengikat



# CPL

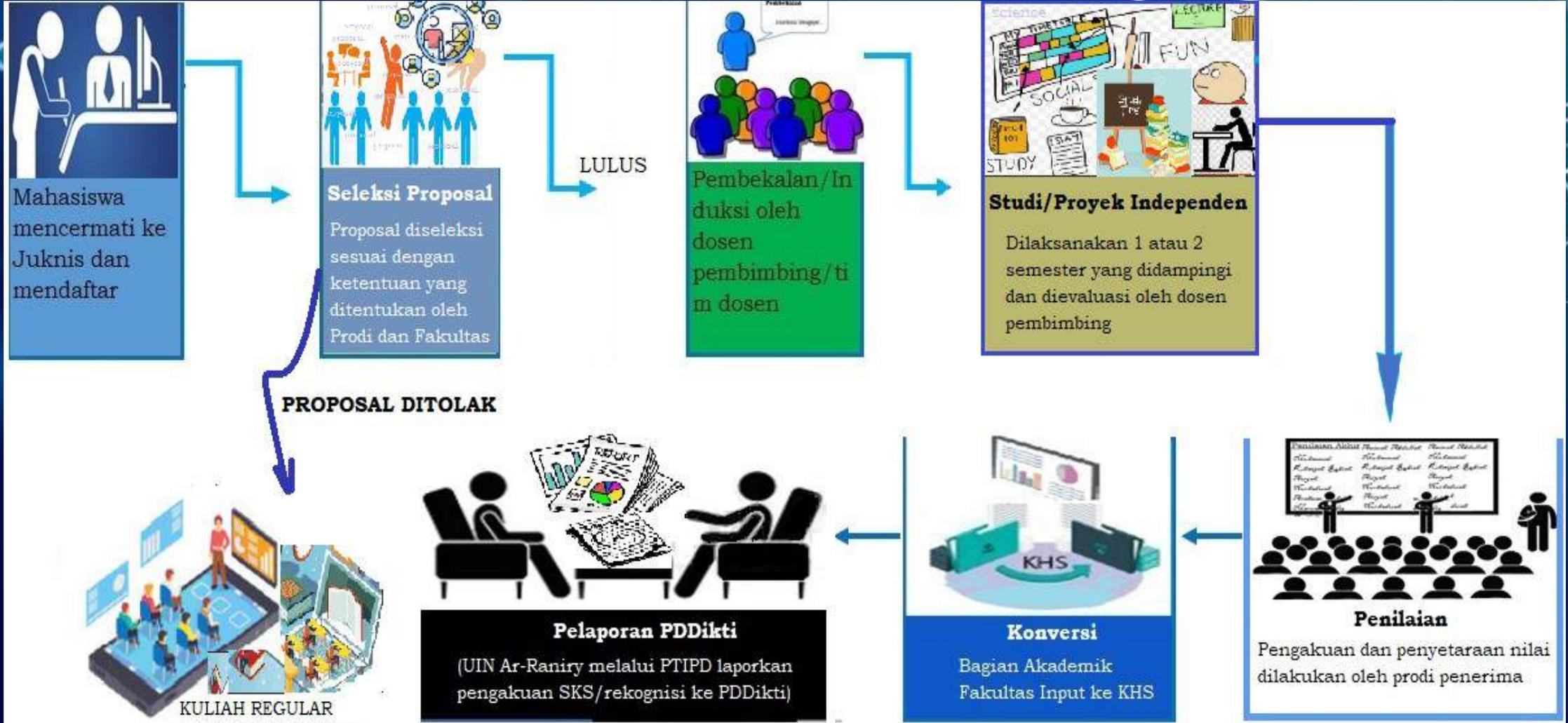
1. Mampu mempraktekkan keterampilan dalam melakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di bidang keilmuannya mulai dari identifikasi masalah, penyusunan rencana penelitian sampai dengan pelaksanaan, dan pelaporan.
2. Mampu menghasilkan publikasi dari hasil penelitian baik dalam bentuk laporan penelitian, monograf, *book chapter*, *proceeding*, maupun artikel jurnal.



# Rekognisi sks

- a. Dihitung berdasarkan jam pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan selama 48 jam dapat direkognisi setara dengan 1 (satu) sks; atau
- b. Satu sks setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan mahasiswa pada studi/proyek independen; dan
- c. 1 atau 2 semester setara dengan 20 sks atau 40 sks, 6 bulan sampai dengan setahun tahun.
- d. Rekognisi kegiatan Studi/Proyek Independen dapat dipilih melalui salah satu bentuk, yaitu Bentuk Terstruktur atau Bentuk Bebas atau Bentuk Hybrid. Pemilihan bentuk ini harus dari awal disampaikan kepada mahasiswa termasuk saat mereview proposal mahasiswa harus memperhatikan aspek ini.
- e. Penilaian Kegiatan studi/proyek independen dilakukan oleh Dosen Pembimbing berdasarkan Laporan Kegiatan studi/proyek independen yang telah dilaksanakan mahasiswa.

# Alur Studi/Proyek Independen





# 8. MEMBANGUN DESA/KPM-TEMATIK

Membangun Desa/KPM - Tematik merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mahasiswa yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Membangun desa atau Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), selain sebagai wujud Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP), juga merupakan mata kuliah wajib universitas dengan bobot 4 sks atau disetarakan dengan 1,5 bulan. Dengan demikian kegiatan Membangun Desa/KPM bersifat mengikat dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Sarjana (S-1) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kegiatan ini diharapkan dapat mengasah *soft skills* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas komperensi), kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.



# Tujuan

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya melalui kerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, dan pihak ketiga lain.



# Ketentuan Umum

## Mahasiswa

1. Telah menyelesaikan proses pembelajaran semester 6 atau menyelesaikan 110 sks.
2. Dilakukan secara berkelompok, minimal anggota berjumlah 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin.
3. Wajib tinggal di komunitas atau wajib "*live in*" di lokasi yang telah ditentukan.
4. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi perempuan.
5. IPK minimal 3.00 sampai dengan semester 5.
6. Membuat proposal perencanaan kegiatan Membangun Desa/KPM – Tematik.
7. Proposal yang sudah dibuat boleh disesuaikan kebutuhan lapangan bersama masyarakat selama bukan perubahan substansi rencana

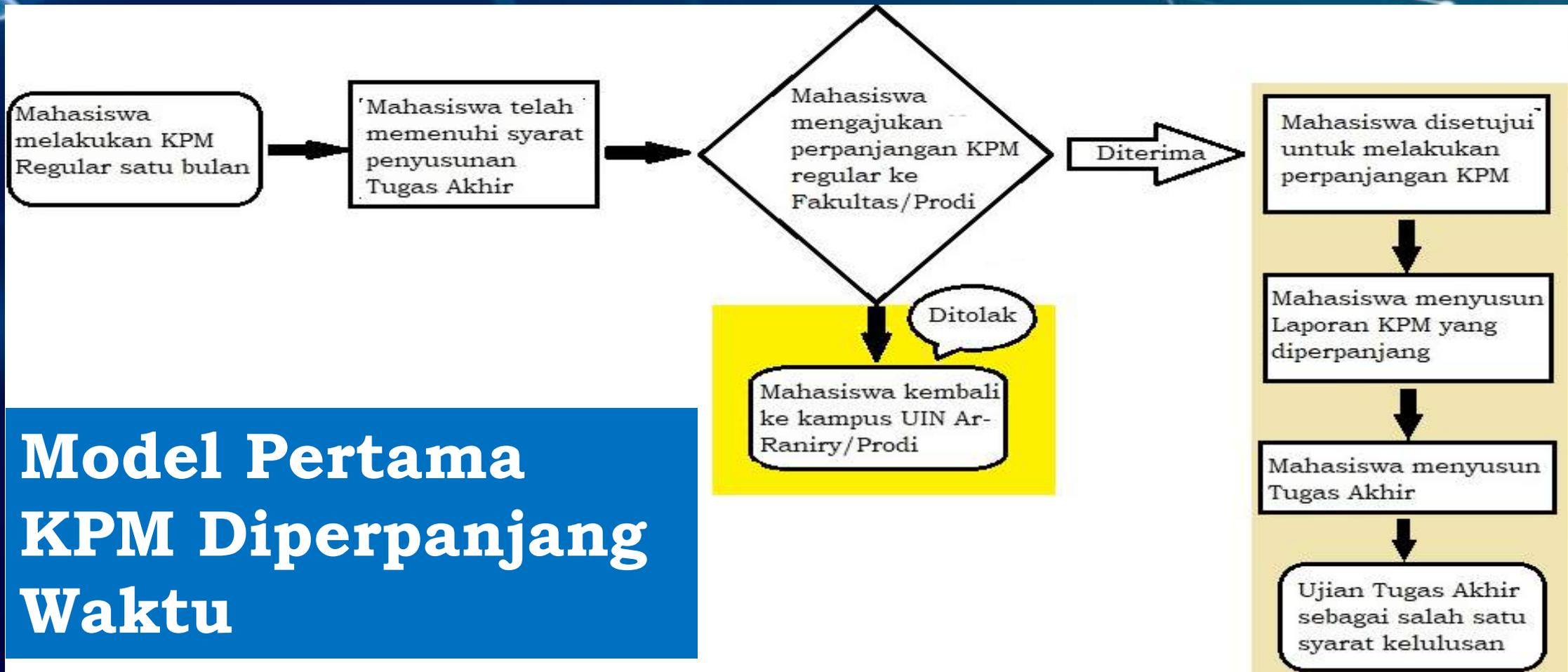


# Ketentuan Lokasi

1. Lokasi Membangun Desa/KPM-Tematik boleh mengikuti pilihan fakultas/prodi atau mencari sendiri.
2. Lokasi Membangun Desa/KPM-Tematik yang dicari sendiri oleh mahasiswa harus mendapat izin tertulis dari pemerintah kecamatan dan Surat Persetujuan dari Geuchik Desa.
3. Lokasi pelaksanaan boleh di desa Sangat Tertinggal (Desa Swadaya), Desa Tertinggal (Desa Swakarya), Desa Berkembang Desa Binaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan atau desa yang direkomendasikan pemerintah.
4. Radius desa lokasi antara 200 km.



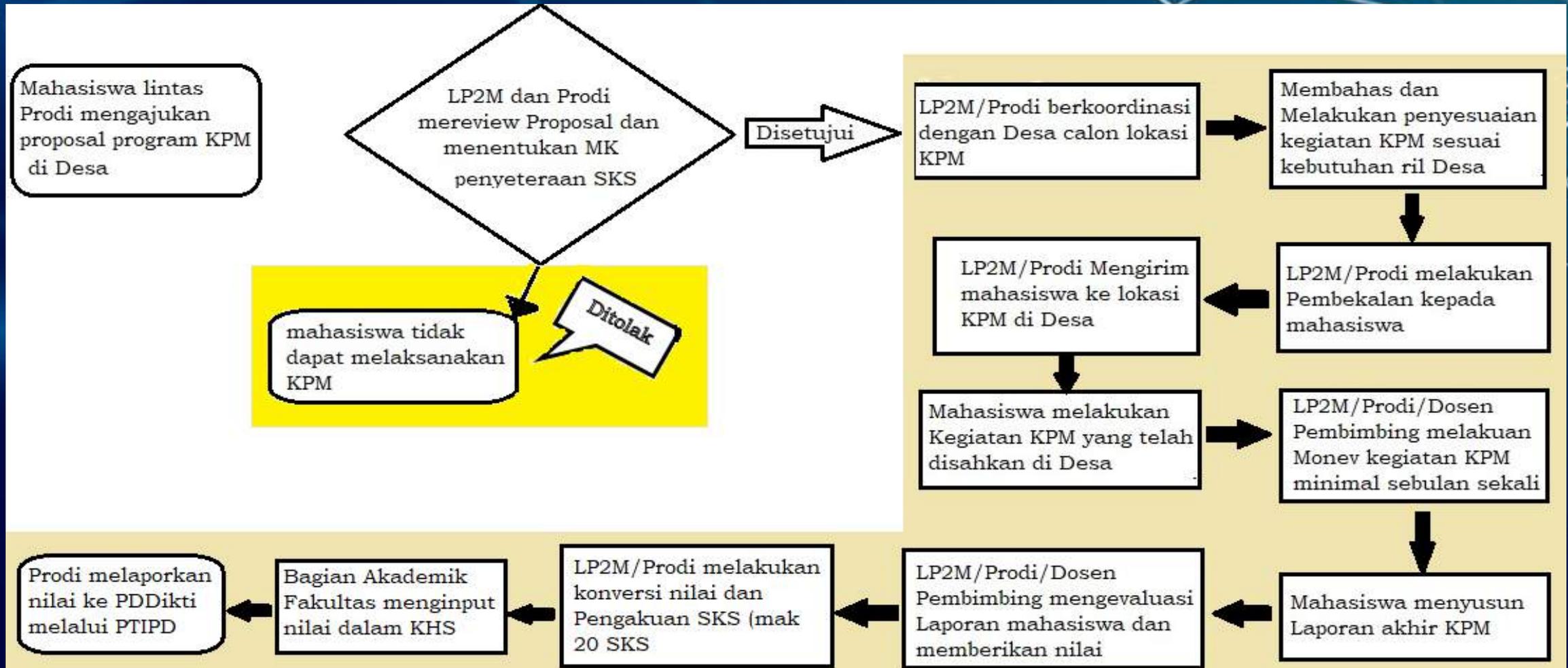
# TIGA MODEL KPM





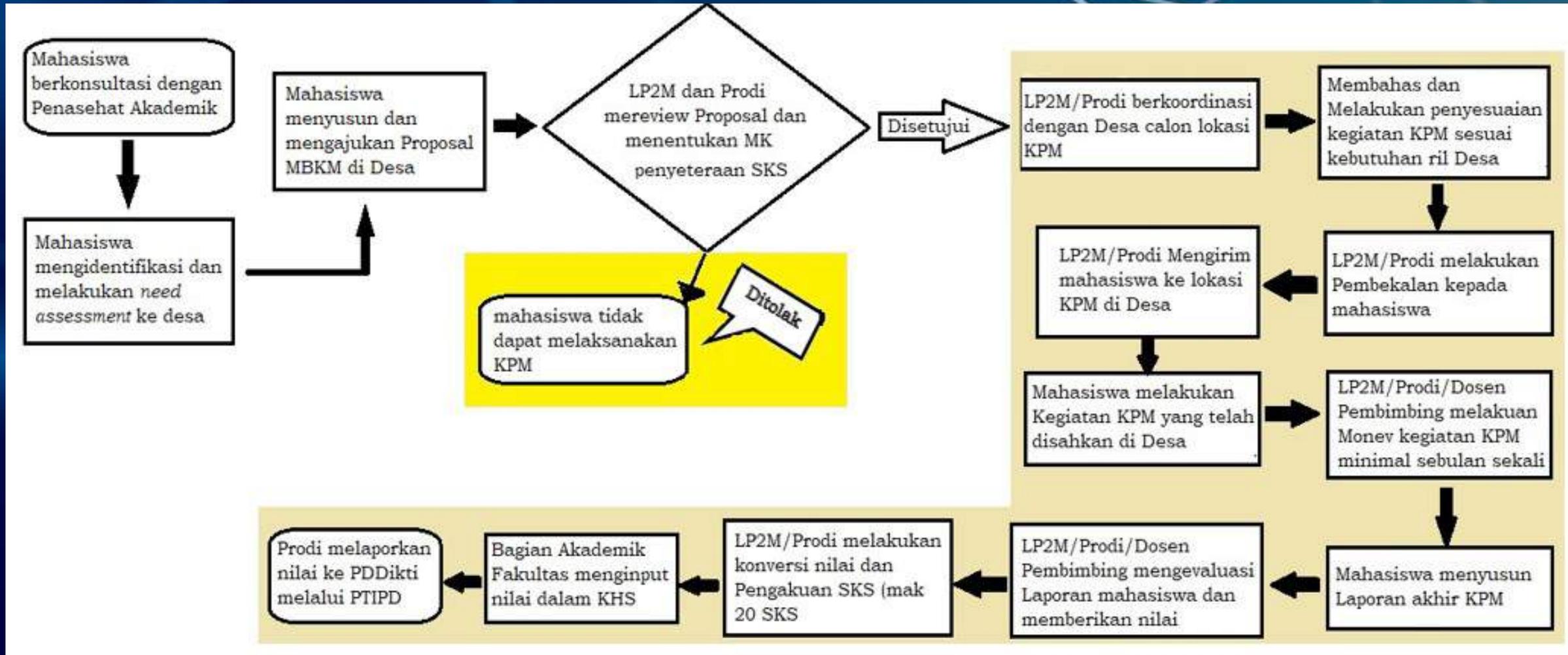
# MODEL KEDUA KPM

## PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN DESA

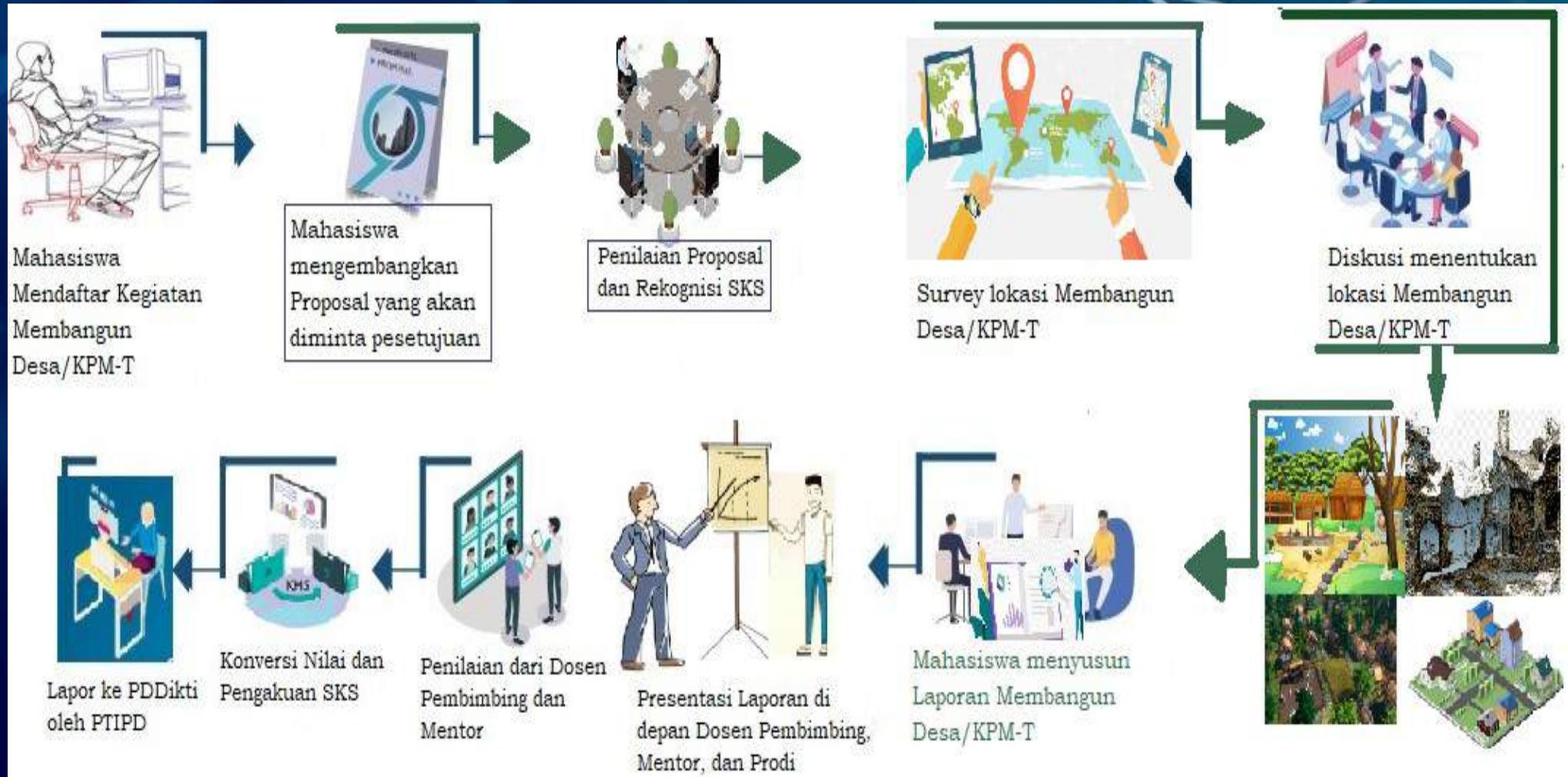




# MODEL KETIGA KPM FREE FORM



# Alur Membangun Desa/KPM-Tematik





# Rekognisi sks

- a. pembelajaran lebih dari 16 (enam belas) minggu atau 560 (lima ratus enam puluh) jam kumulatif sampai dengan 24 minggu atau 840 (delapan ratus empat puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 20 (dua puluh) sks;
- b. pembelajaran antara 40 (empat puluh) minggu atau 1400 (seribu empat ratus) jam kumulatif sampai dengan 48 (empat puluh delapan) minggu atau 1680 (seribu enam ratus delapan puluh) jam kumulatif diberikan pengakuan setara dengan 40 (empat puluh) sks.
- c. Dosen Pembimbing/Prodi menghitung apakah kegiatan Membangun Desa/KPM – Tematik ini 840 jam kumulatif atau 1680 jam kumulatif.
- d. Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 sks, maka mahasiswa dapat mengambil MK dengan pembelajaran online atau bentuk kegiatan pembelajaran lain sesuai ketentuan yang berlaku di UIN Ar-Raniry Banda Aceh



# Penilaian

Penilaian kegiatan Membangun Desa/KPM - Tematik dilakukan dari dua sumber, yaitu penilaian Dosen Pembimbing serta penilaian yang diberikan oleh Supervisor Desa tempat mahasiswa melakukan kegiatan Membangun Desa/KPM – Tematik.

## **Aspek – aspek Penilaian**

- a. kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
- b. kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
- c. sikap;
- d. kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
- e. kemampuan membuat laporan.



# PROSEDUR PENILAIAN

1. Dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses);
2. Dilakukan pada akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil).
3. Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama.
4. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa, dan kemampuan penguasaan substansi kegiatan membangun desa/KPM-Tematik.
5. *survey online* tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program kegiatan Membangun Desa/KPM-Tematik yang mereka jalani selama 1 (satu) semester di luar kampus.



# Rekognisi sks

Penentuan mata kuliah yang disetarakan dilakukan oleh Program Studi dengan masukan dari dosen pembimbing.



# Penjaminan Mutu MBKM

Penjaminan Mutu MBKM bertujuan untuk memastikan kualitas pelaksanaan semua kegiatan MBKM sesuai dengan standar mutu UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sesuai dengan SPMI yang berlaku di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Standar mutu pembelajaran yang terdiri atas (1) kompetensi, (2) isi pembelajaran, (3) proses, (4) penilaian, (5) dosen dan pembimbing, (6) sarana dan prasarana, (7) pengelolaan, (8) pembiayaan yang berlaku di UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**SURAT PERSETUJUAN PENASEHAT AKADEMIK (PA)  
KEGIATAN MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : *(tuliskan nama dan gelar lengkap di sini)*
- NIP : *(tuliskan dengan Nomor Induk Pegawai)*
- NIDN : *(tuliskan dengan Nomor Induk Dosen Nasional)*

bertindak atas jabatan sebagai Penasehat Akademik (PA) dari mahasiswa:

- Nama : *(tuliskan nama sesuai dengan ijazah)*
- NIM : *(tuliskan nomor induk mahasiswa)*
- IPK : *(tuliskan IPK terakhir)*
- Semester : *(tuliskan semester saat mengikuti MBKM)*
- Prodi : *(tuliskan program studi yang diikuti)*
- Fakultas : *(tuliskan nama fakultas dengan lengkap – jangan disingkat)*

menyetujui rencana mahasiswa tersebut untuk mendaftar dan melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) di bawah ini:

- Mitra MBKM : *(tuliskan nama instansi yang menjadi mitra pelaksanaan MBKM)*
- Nama Program : *(tuliskan nama kegiatan MBKM)*
- BKP MBKM : *(pilih 1 dari 8 jenis Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM)*
- Durasi MBKM : *(tuliskan lama kegiatan MBKM dalam hitungan bulan)*
- Jumlah sks : *(tuliskan jumlah sks kegiatan)*

Selanjutnya kepada mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk mengikuti semua prosedur pelaksanaan MBKM UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

....., ....., 2022

ttd

Nama PA

NIP/NIDN



**Kop (letter head) Fakultas**  
**SURAT PERSETUJUAN PROGRAM STUDI.....**  
**KEGIATAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : *(tulis nama dan gelar lengkap di sini)*  
NIP : *(isi dengan Nomor Induk Pegawai).*  
NIDN : *(isi dengan Nomor Induk Dosen Nasional)*

bertindak atas jabatan sebagai Ketua Program Studi dari mahasiswa:

Nama : *(tulis nama sesuai dengan ijazah).*  
NIM : *(isi nomor induk mahasiswa).*  
IPK : *(tulis IPK terakhir).*  
Semester : *(isi semester saat mengikuti MBKM).*  
Prodi : *(tulis program studi yang diikuti).*  
Fakultas : *(tulis nama fakultas dengan lengkap - jangan disingkat).*

setelah mempelajari (1) Pencapaian Akademik, (2) Proposal Kegiatan MBKM, (3) Kuota MBKM Prodi, (4) *Assesment* kemampuan *interpersonal skill*, (5) Surat Persetujuan Penasehat Akademik, (6) Surat Penerimaan (LoA) dari Mitra, (7) Surat Komitmen Penyelesaian Kegiatan MBKM, dan (8) Surat Izin Orang Tua/Wali untuk mengikuti MBKM, maka Program Studi..... menyetujui rencana mahasiswa tersebut untuk mendaftar dan melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di bawah ini:

Mitra MBKM : *(isi nama insttusi yang menjadi mitra pelaksanaan MBKM).*  
Nama Program : *(isi nama kegiatan MBKM).*  
BKP MBKM : *(isikan 1 dari 8 jenis Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM).*  
Durasi MBKM : *(isi lama kegiatan MBKM dalam hitungan bulan).*  
Jumlah sks : *(isikan jumlah sks kegiatan).*

Selanjutnya kepada mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk mengikuti semua prosedur pelaksanaan MBKM UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

....., 2022

ttd

Nama Ketua Prodi  
NIP/NIDN



## FORMULIR PENDAFTARAN KEGIATAN MBKM

- A. BIODATA MAHASISWA** :
- Nama Mahasiswa : *Tulis nama sesuai dengan ijazah*
  - NIM : *isi Nomor Induk Mahasiswa yang benar.*
  - Prodi : *Isi nama Program Studi*
  - Semester : *tulis semester saat mengikuti kegiatan MBKM.*
  - No Hp : *tulis nomor hp yang aktif.*
  - Email : *tulis alamat yang aktif.*
- B. KEGIATAN MBKM** : *isi nama bentuk kegiatan MBKM*
- C. DURASI KEGIATAN** : *1 (satu) / 2 (dua) semester*
- D. LOKASI KEGIATAN** : *tulis lokasi pelaksanaan kegiatan yang lengkap.*
- E. PENASEHAT AKADEMIK** :
- Nama Dosen : *tulis nama Penasehat Akademik yang lengkap.*
  - NIP : *Tulis Nomor Induk Pegawai Penasehat Akademik*
  - Jabatan : *Tuli jabatan Penasehat Akademik (jika ada).*

Formulir ini diisi dengan sebenar-benarnya sebagai salah satu syarat mahasiswa mengikuti Bentuk Kegiatan ..... MBKM, dan telah disetujui oleh Penasehat Akademik (PA).

Banda Aceh, 06 Feb 2022

Penasehat Akademik,

*tanda tangan*

(Nama Lengkap)  
NIP

Menyetujui,  
Dekan Fakultas.....

*Tanda tangan*

(Nama Lengkap)  
NIP

Mahasiswa,

*tanda tangan*

(Nama Lengkap)  
NIM

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

*tanda tangan*

(Nama Lengkap)





**SURAT KESANGGUPAN DAN KOMITMEN PENYELESAIAN KEGIATAN  
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : *(isi nama sesuai dengan ijazah)*
- NIM : *(isi nomor induk mahasiswa sesuai dengan di portal).*
- Semester : *(isi angka semester saat mengajukan MBKM).*
- Alamat : *(isi alamat yang lengkap termasuk kode pos).*
- No Hp : *(isi nomor handphone yang aktif).*
- Email UIN : *(tuliskan alamat email resmi UIN Ar-Raniry).*
- Email pribadi : *(isi alamat email pribadi yang benar dan masih digunakan).*
- Nama PA : *(isi nama Penasehat Akademik yang lengkap).*

dengan ini menyatakan bahwa saya siap menjalankan dan menyelesaikan kegiatan MBKM yang saya ikuti, yaitu:

- Nama Program : *(isi nama kegiatan MBKM yang akan dilaksanakan)*
- Nama Mitra : *(isi nama institusi mitra kegiatan MBKM).*
- Nama BKP : *(isi 1 dari 8 jenis Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM).*
- Durasi MBKM : *(isi lamanya kegiatan MBKM dalam hitungan bulan).*

dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab. Saya menyadari dan memahami semua konsekuensi dari kegiatan MBKM dan saya siap menanggung segala konsekuensi yang terjadi selama dan setelah mengikuti kegiatan MBKM.

Surat Kesanggupan ini saya buat dengan sadar tanpa tekanan atau pun paksaan dari pihak mana pun.

....., ....., 2022

Ttd

Nama Mahasiswa



## OLEH DOSEN PEMBIMBING

- Nama Institusi Mitra : *isi nama satuan pendidikan mitra di mana mahasiswa melaksanakan MBKM.*
- Hari/Tanggal : *isi hari dan tanggal dilakukan Monev*
- Sumber Informasi : *Isi metode Monev (observasi, wawancara, analisis dokumen)*
- Program Studi : *isi program studi mahasiswa yang dimonev.*
- Dosen Pembimbing : *isi nama dosen pembimbing yang melakukan Monev*
- NIP : *isi nomor Hp dosen pembimbing yang melakukan Monev.*
- Email : *isi email dosen pembimbing yang melakukan Monev (email UIN).*
- Jumlah mahasiswa : *isi jumlah mahasiswa yang dilakukan Monev.*

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				
		1	2	3	4	5
A	Kompetensi Kegiatan					
1	Kemampuan mahasiswa menyusun perencanaan kegiatan Asisten Mengajar					
2	Keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan akademik					
3	Keterampilan mahasiswa dalam adaptasi teknologi dalam pembelajaran					
4	Keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan non akademik					
5	Keterlibatan mahasiswa dalam mengerjakan administrasi sekolah					
6	Kesantunan komunikasi dan interaksi mahasiswa dengan warga sekolah (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan)					
7	Kepatuhan mahasiswa dalam mengikuti budaya sekolah (pembiasaan, tata tertib, dsb)					
8	Kedisiplinan dan kehadiran mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KPL di sekolah Keterbukaan mahasiswa terhadap masukan atau saran perbaikan					

Catatan:

.....

Kriteria:

- 5 = Sangat baik  
 4 = Baik  
 3 = Cukup  
 2 = Kurang baik  
 1 = Tidak baik

Pemonev,

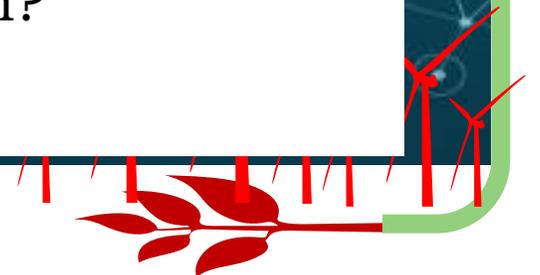
NIP.



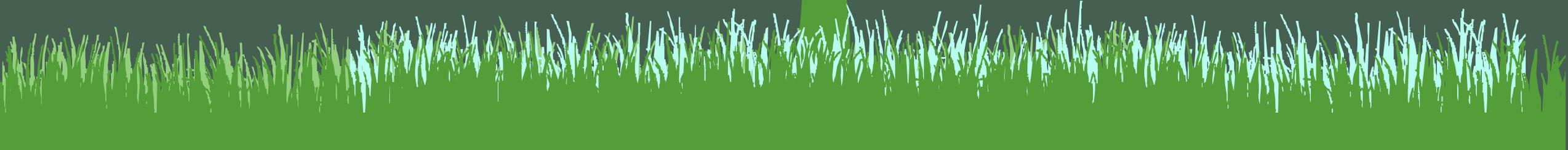
# TANTANGAN MBKM



- Industrialisasi pendidikan
  - Pendidikan harusnya bangsawan pikiran, tapi karena tuntutan industri dsb. akhirnya menjadi industrialisasi/komoditisasi pendidikan. Apa yang membekas dari proses pendidikan seperti itu? Jangan sampai ke sana.
- *Inferiority complex*
  - Secara intelektual, masih terdapat tendensi bahwa kita harus meminjam teori Barat untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dalam negeri sendiri. Kita masih belum berani mengusulkan teori sendiri untuk menjelaskan fenomena dalam konteks kita sendiri. Kapan kita benar-benar merdeka?
- Kebijakan pemerintah
  - Kebijakan harus menyeluruh. Bagaimana menterjemahkan kebijakan 'merdeka' dari pemerintah? Mampukah kampus betul-betul 'merdeka'—termasuk dari birokrasi kita yang membelenggu, tuntutan industri, maupun tuntutan dalam bentuk lain?



# DISKUSI??????



*Thank you*

